

**ANALISIS MODEL INVESTASI DI KOPERASI PONDOK PESANTREN  
AL MUBAROK KAMPUNG TENGAH, SUKOWONO, JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**Nafilatul Komala**  
**NIM : E20182232**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
OKTOBER 2022**

**ANALISIS MODEL INVESTASI DI KOPERASI PONDOK PESANTREN  
(KOPONTREN) AL-MUBAROK KAMPUNG TENGAH, SUKOWONO,  
JEMBER**


**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

**Nafilatul Komala**  
**NIM : E20182232**

Disetujui Pembimbing

  
**Dr. H. Abdul Wadud Nafis, Lc., M.E.I**  
**NIP. 196907062006041**

**ANALISIS MODEL INVESTASI DI KOPERASI PONDOK PESANTREN  
(KOPONTREN) AL-MUBAROK KAMPUNG TENGAH, SUKOWONO,  
JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis  
Tanggal : 13 Oktober 2022

Tim Penguji

Ketua



**Dr. Nikmatul Masrurroh, S.H.I., M.E.I**  
NIP. 198209222009012005

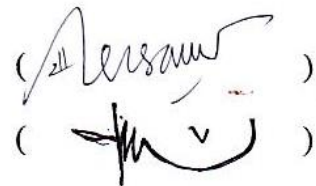
Sekretaris



**Siti Alfiah, S.E.I., M.E**  
NUP. 20120339

Anggota :

1. Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.E.I
2. Dr. H. Abdul Wadud Nafis, Lc., M.E.I



Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Khamdan Hifa'i, S.E., M.Si.**  
NIP. 196808072000031001

## MOTTO

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.” (QS. An-Nisa’:9)<sup>1</sup>



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>1</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *AL-Qur'an Terjemah Al-Mubin* (Jakarta Timur: Pustaka Al Mubin, 2013), 78.

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dan juga tidak lupa Shalawat dan Salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai tanda terima kasih saya atas skripsi ini dan semoga bisa memperoleh ilmu yang bermanfaat dan barokah dari karya tulis ilmiah ini. Ucapan terima kasih ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, yakni Bapak Sujoto dan Ibu Mariatul Hasanah, Kedua Kakek Nenek yang sangat saya sayangi karena telah berbesar hati tidak ada henti-hentinya mendo'akan saya dan berkorban untuk saya, baik berkorban tenaga, fikiran, materi maupun hal-hal lain yang sangat tidak bisa terhitung. Berkat do'a dan dukungan dari Beliau semua saya bisa sampai di titik ini.
2. Sahabat yang saya jumpai dari awal perkuliahan hingga sampai saat ini Fifi Alida Yahya, Riska Yulistiana Setiawan, Siti Daimatus Sholehah dan teman-teman kelas Ekonomi Syariah 05 (ES5) angkatan 2018 yang sama-sama berjuang dan saling *support* dari awal perkuliahan hingga lulus.
3. Partner hidup saya Homsin Rojib, S.Kep. yang telah semangat memberikan motivasi, bantuan serta bersedia menemani saya pada saat proses pengerjaan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang sangat saya banggakan.
5. Semua pihak yang terkait dengan proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai yang tidak dapat saya sebut satu persatu. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk penelitian-penelitian di masa yang akan datang.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ [

Segala puji syukur, saya sampaikan kepada Allah SWT berkat Rahmah dan karunia-Nya, pengerjaan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Besar ummat Islam Nabiullah Muhammad SAW yang senantiasa telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan tentunya karena Islam dan Iman.

Skripsi ini berjudul “Analisis Model Investasi di Koperasi Pondok Pesantren Al Mubarak Kampung Tengah, Sukowono, Jember untuk memenuhi persyaratan Sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Banyak pihak yang telah ikut serta mendukung dan membimbing proses pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu, saya menyadari bahwa dengan dukungan dan bimbingannya, saya menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berkontribusi dalam menyediakan tempat belajar bagi para menuntut ilmu dalam bidang Islami.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berkontribusi dalam memberikan bimbingan dalam bidang akademik.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berkontribusi dalam mengembangkan Jurusan Ekonomi Islam lebih baik.

4. Bapak M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berkontribusi dalam memberikan pelayanan yang ada di Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. H. Abdul Wadud Nafis, Lc., M.E.I selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah berkontribusi dalam membimbing dan memberi arahan terbaik dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan segenap Penguji skripsi ini yang telah berkontribusi dalam memberikan pelayanan pengajaran kepada seluruh mahasiswa yang ada.
7. Bapak Rahmadi selaku Manajer Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Al Mubarak yang telah berkontribusi memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Serta segenap partisipan yang berkontribusi membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya kepada penulis sendiri.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 21 Maret 2022

**Nafilatul Komala**

NIM E20182232



## ABSTRAK

**Nafilatul Komala, Dr. H. Abdul Wadud Nafis, Lc., M.E.I., 2022 : Analisis Model Investasi di Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Al Mubarak Kampung Tengah, Sukowono, Jember.**

Investasi di Koperasi Pondok Pesantren Al Mubarak merupakan investasi yang diterapkan pada tahun 2018 yang dibuka untuk seluruh masyarakat dengan manajemen investasi yakni pembagian hasil 70:30 (70% untuk investor sedangkan 30% untuk manajemen), model investasi langsung maka, dengan adanya investasi tersebut dapat menarik minat masyarakat berinvestasi demi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama investor.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana mekanisme manajemen investasi di Kopontren Al Mubarak?, 2) Bagaimana model investasi di Kopontren Al Mubarak?, 3) Apa motivasi masyarakat dalam berinvestasi di Kopontren Al Mubarak?.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang: 1) Mekanisme manajemen investasi di Kopontren Al Mubarak, 2) Model investasi di Kopontren Al Mubarak, 3) Motivasi masyarakat dalam berinvestasi di Kopontren Al Mubarak.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam menentukan sumber data menggunakan teknik purposive, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif, keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Kesimpulan penelitian ini: 1) Manajemen investasi di Kopontren Al Mubarak adalah mudah dan langsung serta untuk pembagian hasil investasi ialah 70:30 (70 untuk investor dan 30 untuk pihak manajemen), 2) Model investasi di Kopontren Al Mubarak adalah model investasi langsung, 3) Motivasi masyarakat yang berinvestasi di Kopontren Al Mubarak adalah untuk mendapatkan keuntungan/laba, mendukung perkembangan pesantren yang lebih baik, jelas, ikatan menjadi lebih kuat, dan membantu menciptakan perekonomian Islam yang lebih kuat.

**Kata Kunci: Investasi, Koperasi Pondok Pesantren**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	35
1. Investasi.....	35
2. Motivasi.....	41

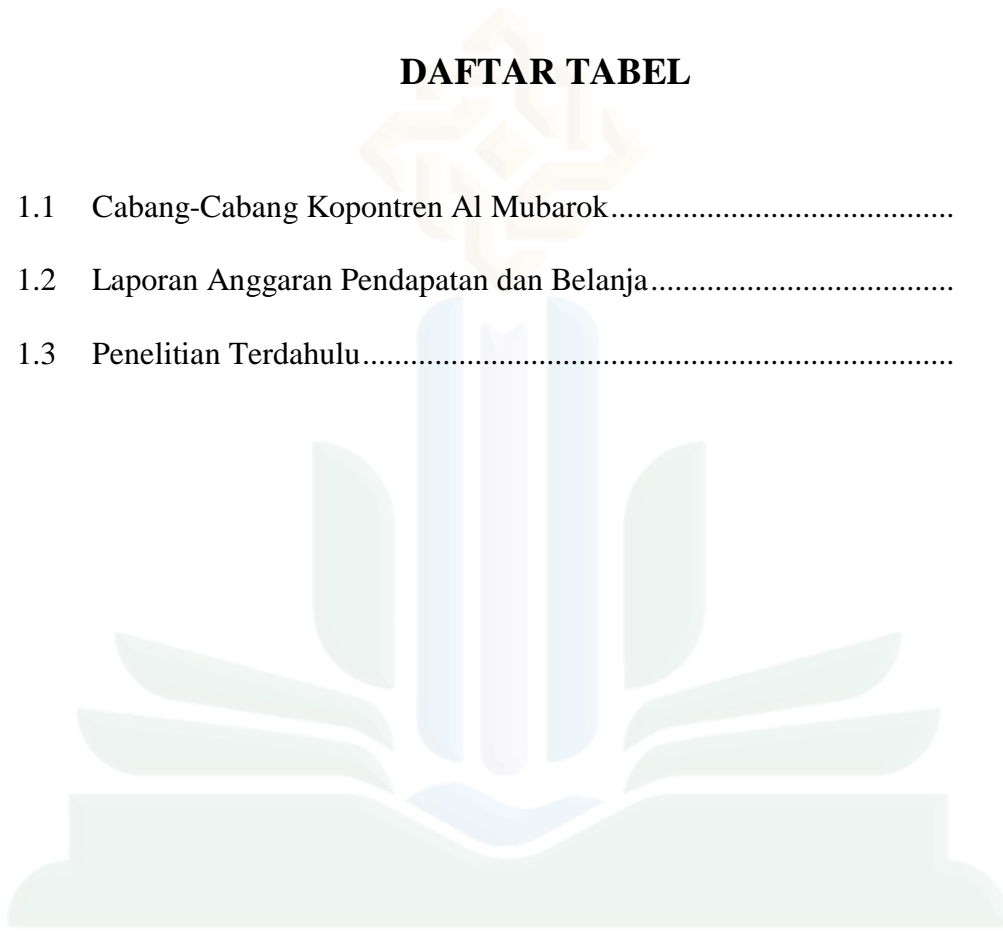
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Subyek Penelitian.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Analisis Data .....	52
F. Keabsahan Data.....	54
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	54
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	56
1. Sejarah Berdirinya Kopontren Al Mubarak .....	56
2. Motto .....	58
3. Visi Misi Kopontren Al Mubarak .....	58
4. Letak Geografis Kopontren Al Mubarak.....	58
5. Struktur Kepengurusan Kopontren Al Mubarak .....	59
6. Sistem Kerja dan Kondisi Kopontren Al Mubarak .....	59
B. Penyajian Data dan Analisis.....	60
1. Manajemen Investasi di Kopontren Al Mubarak .....	60
2. Model Investasi di Kopontren Al Mubarak.....	66
3. Motivasi Masyarakat dalam Melakukan Investasi di Kopontren Al Mubarak.....	68
C. Pembahasan Temuan.....	73
1. Manajemen Investasi di Kopontren Al Mubarak .....	73

2. Model Investasi di Kopontren Al Mubarak.....	75
3. Motivasi Masyarakat dalam Melakukan Investasi di Kopontren Al Mubarak.....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Pernyataan keaslian tulisan	
2. Matrik penelitian	
3. Pedoman wawancara	
4. Dokumentasi	
5. Surat ijin penelitian	
6. Surat selesai penelitian	
7. Jurnal penelitian	
8. Biodata penulis	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR TABEL

1.1	Cabang-Cabang Kopontren Al Mubarak.....	4
1.2	Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja.....	6
1.3	Penelitian Terdahulu.....	31



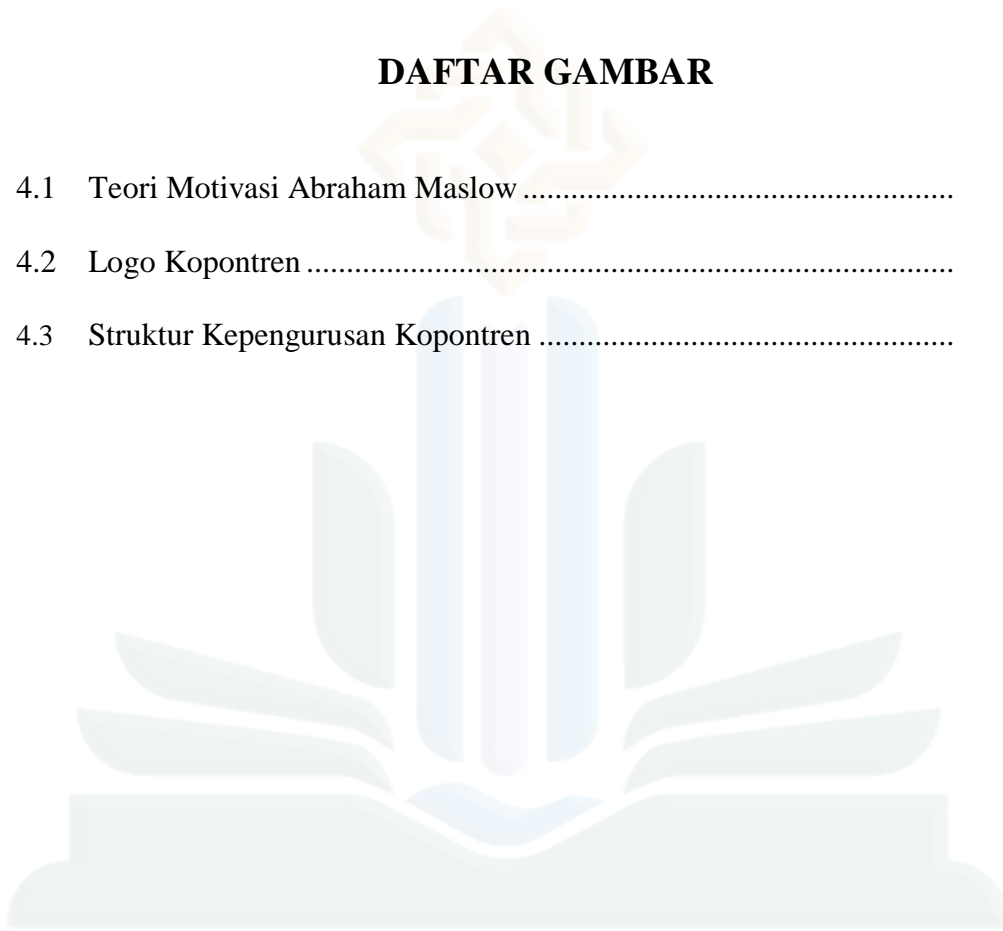
**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## DAFTAR GAMBAR

4.1	Teori Motivasi Abraham Maslow .....	44
4.2	Logo Kopontren .....	57
4.3	Struktur Kepengurusan Kopontren .....	59



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologi, koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan badan hukum atau orang-orang yang bekerja sama dengan penuh kesadaran dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar sukarela secara kekeluargaan.<sup>1</sup> Terdapat koperasi yang berbasis syariah Islam, salah satunya adalah Koperasi Pondok Pesantren.

Pondok Pesantren adalah tempat pendidikan yang menjadi faktor penentu dan berpengaruh terhadap perubahan sosial. Melalui pondok pesantren diharapkan bisa melahirkan generasi penerus bangsa yang berlandaskan pada pendidikan agama yang baik. Pesantren merupakan salah satu tempat pendidikan yang mempunyai ciri-ciri khas yang unik.<sup>2</sup> Ada banyak pesantren, baik pesantren Salaf maupun pesantren Modern yang ada di seluruh Indonesia, salah satunya adalah Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kampung Tengah, Sukowono, Jember.

Pondok Pesantren Mambaul Ulum didirikan oleh Alm. KH. Abdul Aziz tahun 1965. Pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Ulum saat ini ialah KH. A. Fawaid Baqir, dengan jumlah santri putra 340 santri, sedangkan santri putri sebanyak 532 santri, dimana di dalamnya terdapat sekolah formal dan non formal. Guna menunjang kesejahteraan santri yang semakin bertambah,

---

<sup>1</sup>Amirul Taufiqulhakim & Achsania Hendratmi, "Penerapan Syirkah Melalui Akad Musyarakh Basmalah Sidogiri Pasuruan", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6, No. 10 (2019), 2147.

<sup>2</sup>M. Syaifuddin Zuhriy, "Budaya Pesantren Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf", *Wali Songo*, Vol.19, No.2 (2011), 288.

pengurus dan tenaga pengajar, pesantren mendirikan lembaga usaha yaitu Koperasi Pondok Pesantren.

Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) adalah koperasi yang didirikan di lingkungan pondok pesantren guna menunjang seluruh kebutuhan para santri. Namun dengan seiring perkembangan zaman, Kopontren tidak hanya melayani kebutuhan para santri namun juga melayani kebutuhan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, eksistensi Kopontren dapat ditinjau melalui tiga dimensi. Pertama, sebagai pendukung mekanisme kehidupan ekonomi Ponpes. Kedua, sebagai pembinaan kader koperasi pedesaan. Ketiga, sebagai stimulator sosio-ekonomi masyarakat desa di sekitar Ponpes.<sup>3</sup>

Investasi adalah menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan tersebut.<sup>4</sup> Jadi, investor akan mendapatkan keuntungan dalam setiap nominal yang diinvestasikan tanpa usaha keras yakni cukup dengan memberikan sejumlah dana pada Perusahaan maupun lembaga usaha. Dengan kata lain, investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa mendatang. Pengertian lain investasi adalah suatu bentuk penanaman dana atau modal untuk menghasilkan kekayaan yang akan dapat memberikan keuntungan tingkat pembelian (return) baik pada masa sekarang atau di masa depan.

---

<sup>3</sup>Takbir Lilatul Fitria & Abdul Rasyid, "Peran Kopontren Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren", dikutip dari [http:// download.garuda.ristekdikti.go.id](http://download.garuda.ristekdikti.go.id) (28 September 2021).

<sup>4</sup>I Made Adnyana, *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbit Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2020), 1.



وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾

Artinya: “Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”. (Q.S Al Isra’ Ayat 26).<sup>5</sup>

Ayat tersebut menjelaskan tentang perintah untuk tidak menghambur-hamburkan uang yakni menggunakan uang sebagaimana mestinya contohnya digunakan untuk berinvestasi atau menanamkan modal pada suatu usaha yang sudah jelas dan berlandaskan syariah Islam.

Pada umumnya investasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: investasi pada asset riil (*real assets*) dan investasi pada asset finansial (*financial assets*). Investasi pada asset riil antara lain dapat berupa pendirian usaha, tanah, emas, dan sebagainya. Sedangkan investasi pada asset finansial antara lain dapat berupa saham, obligasi dan lainnya.<sup>6</sup> Namun masyarakat umumnya lebih cenderung kepada investasi pada asset riil karena tidak memerlukan perantara dan informasi bisa didapat secara langsung dari lapangan yakni objek investasi yang bisa dilihat secara nyata.<sup>7</sup> Umumnya investasi hanya diterapkan oleh perusahaan-perusahaan besar, namun seiring dengan perkembangan zaman, investasi juga diterapkan oleh lembaga usaha seperti Koperasi Pondok Pesantren, salah satunya adalah Kopontren Al Mubarak yang ada di Kampung Tengah, Sukowono, Jember.

<sup>5</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Terjemah Al-Mubin* (Jakarta Timur: Pustaka Al Mubin, 2013), 67.

<sup>6</sup>Didit Herlianto, *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013), 1.

<sup>7</sup>Monika Fitri Wulandari, “Investasi *Financial Assets* dan *Real Assets* dalam Konsep Ekonomi Islam”, (Skripsi, IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2017), 16.

Koperasi Pondok Pesantren Al Mubarak didirikan pada tahun 1997 yaitu Kopontren Pusat yang bertempat di Kampung Tengah, Sukowono, Jember. Saat ini, Kopontren Al Mubarak telah mencapai 12 cabang yang tersebar di Kota Jember dan Bondowoso.

**Tabel 1.1**  
**Cabang-Cabang Kopontren Al Mubarak**

No.	Kopontren	Desa	Kecamatan	Kabupaten
1.	Cabang 01	Kampung Tengah	Sukowono	Jember
2.	Cabang 02 (Pusat)	Sukowono	Sukowono	Jember
3.	Cabang 03	Gunung Malang	Sumber Jambe	Jember
4.	Cabang 04	Sukosari	Sukowono	Jember
5.	Cabang 05	Ledokombo	Ledokombo	Jember
6.	Cabang 06	Kalisat	Kalisat	Jember
7.	Cabang 07	Sumber Jambe	Sumber Jambe	Jember
8.	Cabang 08	Tegalrejo	Mayang	Jember
9.	Cabang 09	Pringgondani	Sumber Jambe	Jember
10.	Cabang 10	Pujer	Pujer	Bondowoso
11.	Cabang 11	Balet Baru	Sukowono	Jember
12.	Cabang 12	Suren	Ledokombo	Jember

Sumber Data: Hasil wawancara dengan Manajer Kopontren Al Mubarak.

Koperasi pondok pesantren Al Mubarak memiliki tujuan utama yakni sebagai sarana beramal bagi konsumen yang dominannya dari anggota

sendiri, santri, para alumni, wali santri juga masyarakat sekitar Kopontren. Kopontren sangat berkontribusi terhadap Pesantren yakni dalam pembangunan infrastruktur Pesantren, adanya subsidi tenaga kerja terutama Diniyah yang sebelumnya tidak ada, dan adanya beasiswa bagi santri kurang mampu yakni 45-50 santri yang telah menerima beasiswa yang seratus persen dibiayai oleh Pesantren baik pendidikan formal maupun nonformal.

Dengan adanya Kopontren bagi alumni adalah sebagai jalan keilmuan karena penetapan peraturan Pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Ulum yakni Alm. KH A. Baqir Faruq (abah K.H A. Fawaid Baqir) yakni bagi santri yang lulus sekolah formal terutama SMK diwajibkan mengabdikan di pondok sebelum memutuskan untuk boyong dari pesantren selama 1 tahun dan diabdikan di Kopontren baru setelah itu bisa boyong dari pesantren. Dari sana banyak hal yang dipelajari seorang santri untuk melatih diri dalam berbisnis atau berwirausaha sebelum terjun ke masyarakat. Jadi tetap fokus utamanya Kopontren adalah sebagai sarana Pendidikan.

Perkembangan Kopontren juga didukung dengan konsep yang baru saja diterapkan oleh Pesantren yakni dengan terbukanya investasi terhadap Kopontren yang digagas oleh Pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Ulum yaitu K.H A. Fawaid Baqir pada tahun 2018. Investasi tersebut adalah penyaluran dana untuk pembangunan Kopontren yang terbuka bagi masyarakat, baik anggota, santri, alumni, wali santri, simpatisan bahkan masyarakat umum diperbolehkan melakukan investasi kepada Kopontren Al-Mubarak. Tujuan investasi di sini bukan hanya karena hubungan bisnis semata yang ingin mendapatkan keuntungan namun juga karena adanya

hubungan emosional antara investor dan pihak manajemen Kopontren, contohnya investor dari alumni Ponpes maka akan tercipta hubungan yang lebih lekat dengan guru.

Ada perbedaan dalam hal pembagian pendapatan sebelum dan sesudah diterapkannya program investasi, berikut laporan pendapatan dan belanja Tahun 2019.

**Tabel 1.2**  
**Laporan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Di Kopontren Al Mubarak**  
**Per 31 Desember 2019**

<b>Modal Awal</b>	<b>800.000.000</b>
<b>Pendapatan/Laba Kotor</b>	<b>427.540.000</b>
<b>Margin 10%</b>	<u>42.754.000</u>
	<b>384.786.000</b>
<b>Biaya Operasional</b>	
Honor Direktur Utama	29.900.000
Honor Pengawas	29.900.000
Honor Manager	24.000.000
Honor Pengurus Lainnya @5 orang	90.000.000
Gaji Karyawan @8 orang	144.000.000
Rapat Anggota Karyawan	2.000.000
Transportasi	4.500.000
Biaya Peralatan	<u>2.000.000</u>
	<b>58.486.000</b>
<b>Zakat 2.5%</b>	1.462.150
<b>SHU (Sisa Hasil Usaha)</b>	<b>57.023.850</b>
Untuk Manajemen 30%	17.107.155
Untuk Investor 70%	39.916.695

Sumber Data: Hasil wawancara dengan Manajer Kopontren Al Mubarak.

Manajemen investasi adalah proses investasi yang dilakukan, manajemen investasi di Kopontren Al-Mubarak ialah 1 juta minimal nominal investasi dan kelipatannya dan maksimal investasi relatif tergantung kebutuhan pembangunan Kopontren dan pihak manajemen tidak membatasi investasi. Mengenai sistem bagi hasil dari investasi ialah 30:70 (30 untuk manajemen, 70 untuk investor).<sup>8</sup>

Setiap usaha investasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan investasi tidak didapatkan tanpa menghadapi risiko apapun. Dalam konteks manajemen investasi, risiko (risk) dan keuntungan (return) selalu berhubungan erat. Hubungan antara risk and return terletak pada seberapa besar risiko atau keuntungan yang akan terjadi. Semakin tinggi tingkat resiko yang akan dihadapi semakin besar pula tingkat keuntungan yang akan diperoleh. Keuntungan dan risiko berbanding lurus, apabila keuntungannya tinggi berarti risikonya juga tinggi, sebaliknya apabila keuntungannya rendah risikonya juga akan rendah.

Menurut Tandelilin, memperkenalkan dua jenis risiko investasi dalam teori portofolio modern yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis (*systematic risk*) sering disebut juga risiko pasar (*market risk*). Risiko sistematis berkaitan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan dan mempengaruhi semua atau banyak perusahaan. Risiko sistematis tidak dapat diminimalisir atau dihindari dengan melakukan diversifikasi. Berbeda dengan risiko sistematis, risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*) tidak berkaitan dengan perubahan pasar secara

---

<sup>8</sup>Rahmadi, wawancara, Sukowono, 22 September 2021.

keseluruhan dan hanya mempengaruhi satu atau beberapa kelompok kecil perusahaan. Risiko tidak sistematis bisa dihindari dengan melakukan diversifikasi aset.<sup>9</sup>

Sebagai bagian dari karunia Allah, Islam menganjurkan umatnya untuk tidak mendiamkan atau menumpuk hartanya, akan tetapi menggunakannya secara produktif melalui berbagai muamalah dan transaksi yang dibenarkan secara syariah. Dengan begitu, investasi sebagai salah satu aktivitas ekonomi akan memiliki nuansa spiritual manakala menyertakan norma-norma syariah dalam pelaksanaannya. Berinvestasi secara syariah insyaAllah keuntungan yang bisa diperoleh tidak hanya berupa keuntungan duniawi tetapi juga ukhrawi.<sup>10</sup>

Investasi merupakan sesuatu yang dianjurkan dalam Islam terdapat dalam QS. An-Nisa (4): 9 yaitu:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ  
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya:”Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”.<sup>11</sup>

Ayat ini dengan tegas memerintahkan kepada manusia untuk tidak meninggalkan keturunan dalam lemah, baik lemah moril maupun material.

<sup>9</sup>Tandelilin Eduardus, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Edisi pertama* (Yogyakarta : Kanisius, 2010), 105.

<sup>10</sup>Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah* (Jakarta Selatan: Mediakita, 2011), 25.

<sup>11</sup>Elif Pardiansyah, “Investasi dalam Perspektif Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris”, *Jurnal Wali Songo*, Vol. 8 No.2 (2017), 345.

Secara tersirat ayat ini memerintahkan kepada umat untuk meningkatkan kehidupan ekonomi melalui investasi jangka panjang yang akan diwariskan kepada keturunannya untuk mencukupi kebutuhan sampai ia layak berusaha sendiri/mandiri.<sup>12</sup>

Model investasi yang ada di Kopontren Al Mubarak adalah model investasi langsung, yang menunjukkan bahwa proses investasi dilakukan secara langsung yakni mendatangi pihak manajer kopontren tersebut lalu menyatakan langsung tujuannya. Dengan membawa persyaratan dan langsung mendaftarkan diri menjadi investor.

Motivasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang ingin dicapai. Motivasi investor untuk melakukan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan di masa depan dalam hal memperbaiki ekonomi masyarakat Indonesia. Timbal balik yang akan didapatkan (keuntungan) menjadi faktor utama pendorong manusia dalam melakukan suatu hal yang ingin dicapai contohnya adalah berinvestasi, maka dengan berinvestasi akan mendapatkan timbal balik yang dapat digunakan untuk masa depan sehingga masa depan memberikan dampak yang baik terhadap pertumbuhan perekonomian yang lebih baik dan sejahtera.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana manajemen investasi di Kopontren Al-Mubarak?
2. Bagaimana model investasi di Kopontren Al-Mubarak?
3. Apa motivasi masyarakat dalam melakukan investasi di Kopontren Al-Mubarak?

---

<sup>12</sup>Ibid, 345.



### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui manajemen investasi di Kopontren Al Mubarak
2. Untuk mengetahui model investasi di Kopontren Al Mubarak
3. Untuk mengetahui motivasi masyarakat dalam melakukan investasi di Kopontren Al Mubarak

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Sebagai referensi bagi pembaca yang ingin mengetahui tentang investasi yang ada di Koperasi Pondok Pesantren, sebagai sarana menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah di dapat di bangku kuliah serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang Model Investasi yang ada di Koperasi Pondok Pesantren.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi penulis

Sebagai sarana menambah pengetahuan tentang Model Investasi di Koperasi Pondok Pesantren.

##### b. Bagi Koperasi Pondok Pesantren

Diharapkan menjadi sarana pedoman Koperasi Pondok Pesantren dalam mengelola manajemen investasi dengan baik.

##### c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menginspirasi dan menjadi sarana bahan kajian peneliti selanjutnya tentang investasi yang diterapkan di Koperasi Pondok Pesantren.

## E. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Investasi

Menurut Fabozzi & Drake mengartikan investasi sebagai kegiatan mengelola asset berharga. Reill & Brown menjelaskan investasi sebagai kesediaan seseorang (atau investor) mengalokasikan uang dalam nilai tertentu di masa sekarang guna memperoleh penerimaan di kemudian hari. Penerimaan di kemudian hari tersebut dapat dinyatakan sebagai kompensasi yang diterima investor atas komitmennya untuk tidak mengambil uang sebelum masa penerimaan pembayaran di masa datang.

Dengan asumsi investor tidak mengambil dananya sebelum periode investasi berakhir, maka besarnya penerimaan tersebut merupakan fungsi dari jangka waktu komitmen investor, tingkat inflasi, serta ketidakpastian atas penerimaan di masa datang. Semakin lama periode komitmen, makin besar kompensasi yang diterima investor. Peningkatan inflasi dan ketidakpastian lingkungan bisnis mendorong pemberian kompensasi yang lebih besar, sejalan dengan makin besarnya risiko yang di tanggung investor.<sup>13</sup>

### 2. Koperasi

Pasal 3 UU No. 12 Tahun 1967 menjelaskan bahwa koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang

---

<sup>13</sup>Nila Firdausi Nuzula & Ferina Nurlaily, *Dasar Dasar Manajemen Investasi* (Malang: Tim UB Press, 2020), 5.

merupakan tata susunan ekonomi sebagai badan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Perlu diingat bahwa koperasi setidaknya-tidaknya mempunyai dua aspek yaitu ekonomi dan sosial. Sebagai organisasi ekonomi maka koperasi tunduk pada hukum, hukum ekonomi dan efisiensi. Sebagai organisasi sosial maka koperasi perlu mengutamakan dimensi kehidupan sosial yaitu peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, koperasi mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan utama dan tujuan antara. Tujuan antara adalah tujuan ekonomis dan tujuan utama adalah peningkatan kualitas hidup masyarakat baik anggota koperasi maupun masyarakat lingkungan kerja koperasi tersebut.<sup>14</sup>

### 3. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah pendidikan khas Indonesia yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat serta telah teruji kemandiriannya seja berdirinya sampai sekarang. Pada awal berdirinya, bentuk pondok pesantren sangat sederhana. Kegiatannya masih diselenggarakan di dalam masjid dengan beberapa orang santri yang kemudian di bangun pondok-pondok sebagai tempat tinggalnya. Pondok pesantren paling tidak mempunyai tiga peran utama, yaitu sebagai lembaga pendidikan Islam, lembaga dakwah dan sebagai lembaga pengembangan masyarakat.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Y. Harsoyo, dkk, *Ideologi Koperasi Menatap Masa Depan* (Tangerang: Pustaka Widyatama, 2006), 36.

<sup>15</sup>Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Pesantren dan Pengelolaannya* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020), 3.

Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah “tempat belajar para santri”, sedangkan pondok berarti “rumah taua tempat tinggal sederhana yang terbuat dari bambu”. Di samping itu, pondok mungkin juga berasal dari bahasa Arab “*fanduk*” yang berarti “*botel* atau asrama”. Ada beberapa istilah yang ditemukan dan sering digunakan untuk menunjuk jenis pendidikan Islam tradisional khas Indonesia atau lebih terkenal dengan sebutan pesantren. Di Jawa termasuk Sunda dan Madura umumnya dipergunakan istilah pesantren atau pondok, di Aceh dikenal dengan istilah dayah, sedangkan di Minangkabau disebut surau.<sup>16</sup>

Jadi kesimpulan dari definisi istilah yang menjabarkan keseluruhan tentang judul penelitian ini (maksud dari judul) yaitu pada penelitian ini membahas tentang investasi yang ada di sebuah Koperasi Pondok Pesantren yang lebih sering disebut Kopontren yakni Kopontren Al-Mubarak yang bertempat di Kampung Tengah, Sukowono, Jember, baik dalam hal manajemen investasinya, model investasi dan motivasi masyarakat berinvestasi di Kopontren Al Mubarak.

---

<sup>16</sup>Kholis Tohir, *Model Pendidikan Pesantren Salafi* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 3.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisis tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.<sup>17</sup> Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini antara lain:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematikan pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan, berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori tentang penelitian yang dilakukan.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis, berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

---

<sup>17</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 73.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

- 1. Nurlaila Hasna. “Investasi Syariah Berbasis Financial Technology Dengan Skema Bisnis Crowdfunding” (2020), Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.**

Tujuan penelitian tersebut untuk: 1) Menjelaskan konsep investasi syariah berbasis finansial teknologi dengan skema bisnis *crowdfunding* PT ALAMI, 2) Menjelaskan sistem investasi syariah berbasis finansial teknologi dengan skema bisnis *crowdfunding* PT ALAMI, 3) Menjelaskan praktik investasi syariah berbasis finansial teknologi dengan skema bisnis *crowdfunding* PT ALAMI.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan yuridis normatif-empiris yang menghasilkan penjabaran secara deskriptif dengan pengolahan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yakni PT Alami Fintek Sharia yang bergerak dalam bidang finansial teknologi berbasis *crowdfunding*, untuk metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder, data primer yakni wawancara, observasi, sedangkan untuk data sekunder yakni data yang bersumber dari kebijakan tentang praktik bisnis investasi berbasis *crowdfunding*, bagi hasil menggunakan murabahah. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah undang-undang, fatwa, DSN, dokumen-dokumen, buku-buku dan data-data lain yang relevan

dengan masalah praktik investasi syariah berbasis fintech dengan skema crowdfunding yang dilakukan PT ALAMI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi dalam skema bisnis PT ALAMI Fintek Sharia menggunakan akad wakalah bil ujarah disertai dengan dana talangan dengan akad qardh, sedangkan hasil analisis dari penulis adalah: 1) Investasi syariah yang dijalankan oleh PT ALAMI sudah sesuai dengan fatwa DSN MUI No. 117/DSN-MUI/II/2018 tentang layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi berdasarkan prinsip syariah. 2) Secara substansi platform PT ALAMI ini sudah sesuai dan mengikuti peraturan OJK karena hal-hal yang dilakukan oleh PT ALAMI sudah mengikuti POJK No. 77/POJK.01/2016 tentang layanan program pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi. 3) Mekanisme yang dijalankan oleh PT ALAMI adalah *invoice financing* atau anjak piutang (*factoring*) secara syariah yang menunjuk pada Fatwa DSN Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 bagian kelima.<sup>18</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada metode penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif yang dikaji sama-sama investasi. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian, penulis menggunakan jenis penelitian studi kasus, serta fokus masalah yang berbeda yakni peneliti menggunakan finansial teknologi dengan skema bisnis *crowdfunding* studi kasus PT ALAMI Fintek Sharia serta lebih fokus pada investasi syariah.

---

<sup>18</sup>Nurlaila Hasna, "Investasi Syariah Berbasis *Financial Technology* dengan Skema Bisnis *Crowdfunding* (Studi Kasus PT ALAMI Fintek Sharia)", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020), 5.



2. Fauziyah Laily. *“Analisis Implementasi Akad Musyarakah Pada Koperasi ABI (Attaqwa Berjamaah Istiqomah) Studi Kasus 212 Mart Ujung Harapan Bekasi”* (2019), Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta.

Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui implementasi akad musyarakah pada Koperasi Sdan penerapan akad musyarakah sudah sesuai dengan fatwa DSN MUI Nomor 114/DSN-MUI/XI/2017 atau belum.

Penelitian ini merupakan penelitian kaulitatif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, tempat dari peneliti ini dilakukan di Koperasi ABI (Attaqwa Berjamaah Istiqomah) 212 Mart Ujung Harapan Bekasi, untuk metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyatakan: 1) Kerjasama (akad musyarakah) yang digunakan sama halnya dengan yang pada umumnya digunakan di masyarakat berdasarkan Fatwa DSN. 2) Penerapan akad musyarakah di Koperasi ABI khususnya 212 Mart Ujung Harapan Bekasi telah sesuai dengan Fatwa DSN MUI No. 114/DSN\_MUI/IX/2017 tentang akad syirkah berdasarkan enam ketentuan yang ada dalam fatwa.<sup>19</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni terletak pada metode penelitian yang menggunakan

---

<sup>19</sup>Fauziyah Laily, *“Analisis Implementasi Akad Musyarakah pada Koperasi ABI (Attaqwa Berjamaah Istiqomah) Studi Kasus 212 Mart Ujung Harapan Bekasi”*, (Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ), Jakarta, 2019), 14.

penelitian kualitatif dan yang dikaji sama-sama tentang pembiayaan dana (investasi) pada koperasi yang menjadi salah satu objek penelitian tersebut dan sama-sama mengkaji tentang investasi yang ada di Koperasi Syariah salah satunya adalah Koperasi Pondok Pesantren yang bertujuan utama untuk mensejahterakan para anggotanya dan masyarakat luas, membantu membentuk perekonomian Indonesia berdasarkan penerapan nilai-nilai syariah Islam serta berkontribusi kepada pembangunan pesantren tersebut. Perbedaannya terletak pada jenis peneliti, karena peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus serta fokus penelitian yang berbeda yakni implementasi akad musyarakah di 212 Mart Ujung Harapan Bekasi disesuaikan dengan Fatwa DSN MUI No. 114/DSN-MUI/IX/2017 bahwa telah sesuai tentang akad syirkah berdasarkan enam ketentuan yang ada dalam fatwa.

**3. Siti Nurfarrahin. ”Sistem Investasi Koperasi Ibnu Auf Pekanbaru Dalam Memenuhi Kebutuhan Modal Menurut Ekonomi Islam” (2020), Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem investasi yang dilakukan Koperasi Ibnu Auf Pekanbaru dalam memenuhi kebutuhan modal dan untuk mengetahui tinjauan Ekonomi terhadap Syariah sistem investasi yang dilakukan Koperasi Ibnu Auf Pekanbaru dalam memenuhi kebutuhan modal.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari

pemimpin dan karyawan berjumlah 9 orang kemudian diambil sampel sebanyak 4 orang dengan teknik purposive sampling. Kemudian investor berjumlah 40 orang diambil sampel keseluruhan dengan metode total sampling, untuk sumber data menggunakan data primer dan data sekunder dan Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem yang dilakukan Koperasi Ibnu Auf Pekanbaru, pada investasi dan kredit syariah ialah akad mudharabah dan musyarakah, dengan nisbah yang disepakati 60:40. Sedangkan hasil investasi ini menjadi tambahan modal pada Koperasi Ibnu Auf Pekanbaru, disamping ini juga simpanan pokok dan simpanan sukarela. Dan menjadi anggota Koperasi Ibnu Auf Pekanbaru sangatlah mudah. Keanggotaannya akan ditetapkan setelah di Analisa dari pihak koperasi. Serta respon dari para anggota menunjukkan bahwa memperoleh keuntungan dan juga manfaat dari koperasi tersebut. Juga terdapat tinjauan teori ekonomi Islam tentang sistem investasi yang dilakukan oleh Koperasi Ibnu Auf Pekanbaru dengan diantaranya Maisir, Gharar, Riba, Bay'I Ma'dum, Taghrir, Gabn. Selain itu Koperasi Ibnu Auf Pekanbaru juga menerapkan dasar nilai-nilai ekonomi Islam seperti nilai transparansi, nilai keseimbangan dan nilai manajemen.<sup>20</sup>

Persamaan peneliti ini dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti yakni terletak pada metode penelitian yang menggunakan penelitian

---

<sup>20</sup>Siti Nurfarahin, "Sistem Investasi Koperasi Ibnu Auf Pekanbaru dalam Memenuhi Kebutuhan Modal Menurut Ekonomi Islam", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau Pekanbaru, 2020), 1.

kualitatif yang sama-sama membahas tentang sistem investasi pada Koperasi. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan yakni metode *purposive sampling* dan metode *total sampling*, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data yang terdapat tambahan kuesioner serta perbedaannya juga terletak pada nisbah yang disepakati atau diterapkan dalam sistem investasi di Koperasi Ibnu Auf Pekanbaru yaitu 60:40 sedangkan penelitian sistem nisbah/bagi hasil di Kopontren Al Mubarak ialah 70:40.

4. **Novianti Rukmana. “Penerapan Akad Musyarakah pada Kopontren Al-Yasini Mart Pasuruan Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam” (2020), Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan penjelasan bagaimana penerapan akad musyarakah pada Kopontren Al-Yasini Pasuruan serta mengetahui penerapan akad musyarakah pada Kopontren Al-Yasini di tinjau dari Hukum Positif dan Hukum Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan jenis penelitian lapangan, pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap para responden dan informan yang relevan dengan fenomena penelitian ini kemudian data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode deskriptif analisis. Penulis melakukan penelitian di Kopontren Al-Yasini Pasuruan untuk menggali data-data relevan atau sumber data (primer dan sekunder).

Hasil dari penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa Kopontren Al-Yasini merupakan bisnis yang tidak berorientasi terhadap profit besar, namun tetap menjunjung nilai-nilai syariat Islam dan Akhlaqul Karimah, sehingga dalam penerapan akad-akad bisnisnya menggunakan akad syariah diantaranya *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah*, namun dalam prakteknya lebih condong menggunakan akad *musyarakah*. Dimana pada implementasi akad musyarakah sendiri untuk bagi hasilnya pemilik modal mendapatkan 70% dan 30% untuk pengelola. Penerapan akad musyarakah yang digunakan dalam bisnis Al-Yasini Mart tersebut menjadi fokus utama dalam penelitian ini dengan melihat dari Hukum Positif dan Hukum Islam dimana nanti fokusnya pada Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian serta Fatwa DSN-MUI tentang Musyarakah.<sup>21</sup>

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini sama-sama mengkaji sistem bagi hasil yang ada di Koperasi yakni 70:30 (70 untuk pemilik modal dan 30 untuk pengelola) dan sama-sama menggunakan analisis deskriptif dengan metode penelitian kualitatif serta teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yakni membahas tentang akad musyarakah.

**5. R. Lia Nurfatimah. "Penerapan Pembiayaan Mudharabah Pada Koperasi Gatra Teknik SMK Negeri 1 Cierbon" (2020), Program**

---

<sup>21</sup>Yozi Pranata, "Analisis Implementasi Prinsip Distribusi Hasil Usaha Pembiayaan Mudharabah di Koperasi Syariah Barokah Curup Ditinjau dari Fatwa DSN No. 15/DSN-MUI/IX/2000", (Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup, Curup, 2020), 11.

**Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan pembiayaan mudharabah pada koperasi gatra teknik SMKN 1 Kota Cirebon serta mengetahui faktor kendala pada penerapan prinsip mudharabah pada koperasi gatra teknik di SMKN 1 Kota Cirebon.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif penelitian adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan triangulasi data.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa koperasi gatra teknik di SMKN 1 Kota Cirebon sudah dapat menerapkan pembiayaan mudharabah namun sepenuhnya belum diterapkan secara menyeluruh. Jadi, penerapan prinsip mudharabah pada koperasi Gatra Teknik Pembiayaan syariah dituangkan dalam suatu perjanjian/akad yang mempunyai peranan dalam pembiayaan yang menjadi dasar dalam aktivitas pembiayaan tersebut. Akad pembiayaan syariah memfasilitasi setiap orang dalam memenuhi kebutuhan dan kepentingan yang tidak dapat dipenuhinya sendiri tanpa bantuan dari orang lain.<sup>22</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada jenis penelitian yang menggunakan

---

<sup>22</sup>R. Lia Nurfatimah, "Penerapan Pembiayaan Mudharabah pada Koperasi Gatra Teknik SMK Negeri 1 Cirebon", (Skripsi, Institut Agama Islam Bunga Bangsa, Cirebon, 2020), 7.

penelitian kualitatif berbentuk deskriptif dan Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Perbedaannya terletak pada pembahasan penelitian ini yang lebih mengarah pada prinsip yang diterapkan pada koperasi Gatra Teknika SMKN 1 Cirebon yakni prinsip pembiayaan mudharabah tetapi belum sepenuhnya diterapkan secara menyeluruh.

**6. Rendy Angga Putra. “Analisis Sistem Investasi Dengan Akad Mudharabah di Gerai 212 Mart Ciracas Kota Serang” (2019), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.**

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui tentang sistem investasi di Gerai 212 Mart Ciracas Kota Serang. 2) Untuk menjelaskan tentang pengelolaan investasi di Gerai 212 Mart Ciracas Kota Serang. 3) Untuk menganalisis sistem investasi di Gerai 212 Mart Ciracas Kota Serang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data secara deskriptif dari para pelaku usaha 212 Mart di Ciracas Kota Serang dan melalui studi Pustaka serta diakhiri dengan menarik kesimpulan. Jenis penelitian ini menggunakan metode studi kasus (pendekatan genetik), yaitu penelitian yang berupaya mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari secara mendalam dan jangka waktu yang lama. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama, sedangkan data sekunder terdiri dari referensi-referensi



yang mendukung penelitian ini khususnya buku-buku yang berkenaan dengan investasi dan Fiqh Muamalah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akad mudharabah yang diterapkan dalam investasi di Gerai 212 Mart di Ciracas Kota Serang belum sepenuhnya terpenuhi. Dengan berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan mudharabah (*qiradh*) ada beberapa kekurangan yang mendasar yang mengakibatkan kerugian yang cukup besar yaitu ada beberapa aspek dari syarat mudharabah yang belum terpenuhi meski pada rukun-rukun mudharabahnya sudah. Yaitu kurangnya penjelasan terhadap para investor pada saat berakad yang tidak menyebutkan bahwa investor juga harus ikut andil dalam usaha tersebut serta tidak adanya pernyataan bahwa mudharib juga harus bersungguh-sungguh dalam pengelolaannya. Serta penulis melihat Sebagian besar dari mudharib juga bertindak sebagai investor (*shahibul maal*).<sup>23</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif serta sama-sama mengkaji sistem investasi. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yakni peneliti membahas tentang akad mudharabah yang ada di Gerai 212 Mart Ciracas Kota Serang dan jenis penelitian yang menggunakan metode studi kasus (pendekatan genetik).

---

<sup>23</sup>Rendy Angga Putra, “Analisis Sistem Investasi dengan Akad Mudharabah di Gerai 212 Mart Ciracas Kota Serang”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, Banten, 2019), 2.

**7. Aidin Baharudin Yusuf. “Pembiayaan Modal Usaha Dalam Koperasi Syariah Perspektif Fatwa DSN-MUI NO 07/DSN-MUI/IV/2000” (2019), Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Mualana Malik Ibrahim Malang.**

Tujuan penelitian tersebut adalah: 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana praktik pembiayaan modal usaha di BMT Masalah Sidogiri Pasuruan. 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembiayaan modal usaha di Koperasi Syariaah BMT Masalah Sidogiri Pasuruan ditinjau dari Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian yuridis empiris dengan pendekatan yuridis sosiologis. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi serta metode pengolahan datanya yakni dengan memeriksa data, analisis, klasifikasi dan kesimpulan.

Hasil penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut: 1) Nasabah melakukan pendaftaran sebagai anggota koperasi lalu mengajukan pembiayaan dan disetujui oleh kedua belah pihak saat melakukan perjanjian. 2) Koperasi BMT Masalah dengan produk pembiayaan Mudharabah sudah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No 07/DSN-MUI/IV/2000 sebagai pedoman melaksanakan akad di Lembaga Keuangan Syariah.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Aidin Baharudin Yusuf, “Pembiayaan Modal Usaha dalam Koperasi Syariah Perspektif Fatwa DSN-MUI NO 07/DSN-MUI/IV/2000”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2019), 16.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang pembiayaan pada Koperasi atau dikenal dengan istilah investasi dan objek penelitiannya yakni sama-sama meneliti di sebuah Koperasi. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya yakni membahas tentang Koperasi BMT Masalah dengan produk pembiayaan mudharabah yang sudah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000 sebagai pedoman melaksanakan akad di Lembaga Keuangan Syariah.

8. **Nur Syamsi Anwar. “Analisis Transaksi Digital Cryptocurrency Sebagai Investasi Global dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Dinar Dirham di Makassar)” (2019), Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana investasi *cryptocurrency* Dinar Dirham serta untuk mengetahui halal haramnya penggunaan Dinar Dirham di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan dasar penelitian yaitu studi kasus pada Perusahaan Dinar Dirham dan tipe penelitian yang digunakan yaitu secara deskriptif dan sumber data primer yaitu melalui wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian semakin hari perkembangan *cryptocurrency* semakin meningkat. Adapun terkait penerapan halal haramnya investasi *cryptocurrency* pihak Ulama’ menjelaskan bahwa tidak ada larangan selama tidak bertentangan dengan syariah. ini menunjukkan bahwa

investasi *cryptocurrency* tidak termasuk sebagai investasi yang haram. Selain itu, investasi memiliki keamanan yang terjamin. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa investasi *cryptocurrency* yang berbasis investasi digital emas yaitu Dinar Dirham, Adapun kedudukan hukum penggunaan Dinar Dirham berdasarkan syariat Islam tidak dilarang.<sup>25</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang investasi dengan jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dan tipe penelitian yaitu deskriptif serta sumber data yang digunakan adalah wawancara. Perbedaannya terletak pada analisis yang dilakukan yakni pada transaksi *digital cryptocurrency* dan menggunakan jenis penelitian studi kasus.

**9. Wenny Septyani. “Analisis Yuridis Terhadap Praktik Investasi di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pandawa Mandiri Group Dikaitkan dengan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 01/KDK.01/2016 dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata” (2018), Program Kekhususan Hukum Perdata Fakultas Hukum, Universitas Padjajaran Bandung.**

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis mengenai peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kementerian Koperasi dan usaha kecil dan menengah (Kemenkop dan UKM) terkait adanya praktik investasi yang dilakukan oleh koperasi ditinjau dari

---

<sup>25</sup>Nur Syamsi Anwar, “Analisis Transaksi Digital Cryptocurrency Sebagai Investasi Global dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Dinar Dirham di Makassar)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2019), 7.

Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 01/KDK.01/2016, 2) Untu mengetahui dan menganalisis mengenai tanggung jawab dari Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pandawa Mandiri Group terhadap investor yang dirugikan ditinjau dari KUH Perdata.

Metode penelitian dalam skripsi ini bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian yang menggambarkan situasi atau peristiwa yang sedang diteliti untuk kemudian dianalisa berdasarkan fakta-fakta berupa data sekunder yang diperoleh dari hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis normatif dengan berusaha meneliti ketentuan-ketentuan dan data-data yang berkaitan dengan permasalahan terkait.<sup>26</sup>

Hasil dari penelitian terhadap praktik investasi yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pandawa Mandiri Group menunjukkan bahwa Koperasi Pandawa melakukan praktik investasi tanpa memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan. Para investor yang dirugikan dapat mengajukan guggatan atas dasar perbuatan melawan hukum kepada Koperasi Pandawa. Otoritas Jasa Keuangan telah bekerja sama dengan Kementerian Koperasi dan UKM untuk membentuk satuan tugas Waspada investasi dan satuan tugas Pengawasan Koperasi di setiap daerah di Indonesia untuk mencegah dan mengatasi adanya praktik investasi tanpa izin yang dilakukan oleh Lembaga Keuangan, khususnya Koperasi.

---

<sup>26</sup>Wenny Septyani, "Analisis Yuridis Terhadap Praktik Investasi di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pandawa Mandiri Group Dikaitkan dengan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan NO. 01/KDK.01/2016 dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata", (Skripsi, Universitas Padjajaran, Bandung, 2018), 4.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang investasi dengan obyek yang dianalisa adalah koperasi. Perbedaannya terletak pada metode pendekatan yakni yuridis normatif dengan meneliti ketentuan-ketentuan dan data-data yang berkaitan dengan permasalahan terkait dan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Koperasi Pandawa melakukan praktik investasi tanpa memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan.

**10. Rifatul Jannah Hariyanto. “Analisis Investasi pada Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Jember” (2020), Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Jember.**

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana konsep akad investasi yang digunakan dalam produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Jember. 2) Untuk mengetahui bagaimana pola konsep investasi produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Jember. 3) Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan investasi pada produk tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data. Kemudian data dianalisa menggunakan metode kualitatif yang bersifat induktif. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Produk tabungan emas adalah layanan penjualan dan pembelian emas dengan fasilitas titipan. Produk tabungan emas menggunakan akad murabahah dan akad wadiah, 2) Pola investasinya berbeda dengan investasi pada umumnya. Letak perbedaannya adalah invests tabungan emas bersifat fleksibel dapat ditarik kapan saja, 3) Kelebihan investasi tabungan emas yaitu investasi yang sangat mudah dan minim kerugian dikarenakan nilai emas yang cenderung naik dan stabil. Sedangkan kekurangan investasi tabungan emas yaitu merupakan investasi jangka panjang dimana untuk memperoleh keuntungan yang besar harus menunggu waktu yang cukup lama. Investasi pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Jember masuk kategori investais halal karena memenuhi spesifikasi yang difatwakan oleh DSN MUI yaitu Fatwa N0. 77/DSN-MUI/2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai.<sup>27</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang investasi dan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti yakni penelian ini membahas tentang investasi pada Tabungan Emas dan lokasi penelitian di Pegadaian Syariah Cabang Jember.

---

<sup>27</sup>Rifatul Jannah Hariyanto, "Analisis Investasi pada Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Jember", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Jember, 2020), 8.



**Tabel 1.3**  
**Tabulasi Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama Penulis (Tahun)</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1	Nurlaila Hasna (2020)	Investasi Syariah Berbasis <i>Financial Technology</i> dengan Skema Bisnis <i>Crowdfunding</i>	1. Metode penelitian kualitatif 2. Mengkaji investasi	1. Jenis penelitian studi kasus 2. Fokus masalah menggunakan finansial teknologi dengan skema bisnis <i>crowdfunding</i> 3. Lebih fokus pada investasi syariah
2	Fauziyah Laily (2019)	Analisis Implementasi Akad Musyarakah pada Koperasi ABI (Attaqwa Berjamaah Istiqomah) Studi Kasus 212 Mart Ujung Harapan Bekasi	1. Metode penelitian kualitatif 2. Mengkaji tentang pembiayaan dana (investasi) 3. Investasi pada koperasi pondok pesantren	1. Jenis penelitian studi kasus 2. Fokus penelitian yakni implementasi akad musyarakah yang mana telah sesuai dengan Fatwa DSN MUI No. 114/DSN-MUI/IX/2017
3	Siti Nurfarrahin (2020)	Sistem Investasi Koperasi Ibnu Auf Pekanbaru dalam Memenuhi Kebutuhan Modal Menurut Ekonomi Islam	1. Metode penelitian kualitatif 2. Mengkaji investasi	1. Jenis penelitian metode <i>purposive sampling</i> dan metode <i>total sampling</i> , populasi dan sampel 2. Teknik pengumpulan kuesioner 3. Nisbah 60:40



No	Nama Penulis (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
4	Novianti Rukmana (2021)	Penerapan Akad Musyarakah pada Kopontren Al-Yasini Mart Pasuruan Perspektif Hukum Positif Dan Hukum Islam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji sistem bagi hasil 70:30</li> <li>2. Metode penelitian kualitatif</li> <li>3. Teknik pengumpulan data</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus penelitian pada akad musyarakah di tinjau dari Hukum Positif dan Hukum Islam</li> </ol>
5	R. Lia Nurfatimah (2020)	Penerapan Pembiayaan Mudharabah pada Koperasi Gatra Teknika SMK Negeri 1 Cierbon	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif</li> <li>2. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan penelitian yang lebih cenderung kepada prinsip pembiayaan mudharabah yang belum sepenuhnya diterapkan</li> </ol>
6	Rendy Angga Putra (2019)	Analisis Sistem Investasi dengan Akad Mudharabah di Gerai 212 Mart Ciracas Kota Serang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian kualitatif deskriptif</li> <li>2. Mengkaji investasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus penelitian akad mudharabah</li> <li>2. Jenis penelitian studi kasus (pendekatan genetik)</li> </ol>
7	Aidin Baharudin Yusuf (2019)	Pembiayaan Modal Usaha dalam Koperasi Syariah Perspektif Fatwa DSN-MUI NO 07/DSN-MUI/IV/2000	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji pembiayaan pada koperasi</li> <li>2. Objek penelitiannya di koperasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus penelitian tentang koperasi BMT Masalah</li> <li>2. Pembiayaan mudharabah yang telah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000</li> </ol>

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
8	Nur Syamsi Anwar (2019)	Analisis Transaksi <i>Digital Cryptocurrency</i> Sebagai Investasi Global dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Dinar Dirham di Makassar)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji investasi</li> <li>2. Jenis penelitian kualitatif deskriptif</li> <li>3. Sumber data wawancara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis yakni pada transaksi <i>digital cryptocurrenc y</i></li> <li>2. Jenis penelitian studi kasus</li> </ol>
9	Wenny Septyani (2018)	Analisis Yuridis Terhadap Praktik Investasi di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pandawa Mandiri Group Dikaitkan dengan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 01/KDK.01/2016 dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji investasi</li> <li>2. Objek yang dianalisa adalah koperasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pendekatan yuridis normatif</li> <li>2. Koperasi Pandawa melakukan praktik investasi tanpa memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</li> </ol>
10	Rifatul Jannah Hariyanto (2020)	Analisis Investasi pada Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji investasi</li> <li>2. Penelitian kualitatif</li> <li>3. Pendekatan kualitatif deskriptif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek penelitian pada Tabungan Emas</li> <li>2. Objek penelitian di Pegadaian Syariah Cabang Jember</li> </ol>

Sumber data: Diolah dari penelitian terdahulu, 2022.

Jadi, perbedaan dari keseluruhan penelitian yang ada di penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu tidak banyak yang membahas tentang investasi yang ada di Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) yang bernuansa koperasi usaha, namun beragam lokasi yang menjadi tempat penelitian. Pada penelitian terdahulu di atas tidak hanya membahas tentang investasi saja namun lebih menekankan pada pembahasan pembiayaan yang di dalamnya terdapat akad-akad yang dipakai pada suatu lokasi penelitian, jadi tidak hanya berfokus pada masalah investasi saja serta jenis penelitian yang berbeda.

Letak menariknya dari penelitian ini adalah sebuah koperasi usaha yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kampung Tengah, Sukowono, Jember, yang tidak banyak pondok pesantren memiliki koperasi usaha seperti koperasi Al-Mubarak tersebut yang berkembang sehingga saat ini mencapai 12 cabang yang ada di Kecamatan Jember dan Bondowoso. Bahkan 12 cabang tersebut berhasil berkembang salah satunya karena adanya dukungan dari masyarakat yakni dengan terciptanya investasi untuk masyarakat umum sehingga dapat membantu mensejahterakan perekonomian masyarakat.

Letak keunikan lainnya, tidak banyak Pondok Pesantren yang membangun usaha koperasi hingga berhasil mengembangkan usahan tersebut mencapai beberapa cabang, koperasi Al-Mubarak tidak hanya terdapat koperasi usaha namun juga terdapat koperasi simpan pinjam yang dinamakan BMT yang membuka pinjaman bagi anggota maupun masyarakat yang membutuhkan dana untuk usaha.

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>28</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan acuan teori sebagai berikut:

### 1. Investasi

#### a. Pengertian Investasi

Teori Keynes yang dipaparkan oleh John Mayard Keynes dalam bukunya *General Theory* (Paul-Heinz Koeters,1998) merupakan penolakan total terhadap teori-teori klasik yang telah berkembang sebelum Keynes. Teori ini berpendapat, semakin besar pendapatan nasional, semakin besar volume pekerjaan yang dihasilkannya. Demikian pula, sebaliknya.<sup>29</sup>

Investasi adalah menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan tersebut. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.<sup>30</sup>

Menurut Sadono Sukirno yang berpendapat bahwa investasi adalah suatu pembelanjaan, pengeluaran atau penanaman modal kepada

---

<sup>28</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

<sup>29</sup>Mia Lasmi Wardiyah, *Manajemen Pasar Uang & Pasar Modal* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 158.

<sup>30</sup>I Made Adnyana, *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2020), 1.

suatu perusahaan untuk membeli perlengkapan produksi, barang modal guna meningkatkan kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian.

Menurut Kamaruddin menyampaikan bahwa investasi merupakan suatu kegiatan membeli saham, obligasi atau surat lainnya. Di sisi lain, bisa didefinisikan sebagai aktivitas membeli barang-barang modal dengan memanfaatkan dana yang tersedia untuk digunakan dalam produksi demi pendapatan di masa yang akan datang.

Menurut Tandelin, investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang.<sup>31</sup>

#### b. Tujuan Investasi

Secara umum tujuan invesasi adalah memunculkan peluang peningkatan kesejahteraan moneter dengan tolak ukur pertambahan nilai finansial dari aset yang dimiliki saat ini di masa yang akan datang. Lebih khusus lagi tujuan investasi adalah meningkatkan tingkat pendapatan yang ada saat ini agar kehidupan di masa yang akan datang bisa lebih baik, menghindari risiko penurunan nilai kekayaan akibat dari inflasi, dan bisa juga untuk memanfaatkan keringanan pajak oleh pemerintah bagi pihak-pihak yang melakukan investasi di bidang usaha tertentu.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Trisno Wardy Putra, "Investasi Dalam Ekonomi Islam", *Jurnal Ulumul Syar'i*, Vol. 7, No. 2 (Desember, 2018), 50.

<sup>32</sup>Tona Aurora Lubis, *Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan* (Jambi: Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI), 2016), 1.

Secara sederhana, tujuan orang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang dikemudian hari. Semua orang mungkin setuju dengan pernyataan tersebut. Tetapi pernyataan tersebut tampaknya terlalu sederhana sehingga kita perlu mencari jawaban yang lebih tepat tentang tujuan orang berinvestasi. Seperti telah disinggung sebelumnya, tujuan investasi yang lebih luas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter, yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah pendapatan yang diperoleh di masa datang.

### c. Manajemen Investasi

#### 1) Pengertian Manajemen Investasi

Menurut Khaerul Umam dalam bukunya berjudul *Manajemen Investasi*, manajemen investasi dikatakan sebagai suatu proses dalam melakukan investasi. Menurut G.R Terry, manajemen adalah proses maupun kerangka kerja sekelompok orang yang melibatkan bimbingan atau pengarahan ke arah tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Mary Parker Follet, manajemen adalah seni melakukan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini mengandung arti bahwa para manajer mengatur bawahannya demi mencapai suatu tujuan organisasi bukan hanya untuk dirinya sendiri.

Menurut James A.F Stoner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian

upaya anggota organisasi dan menggunakan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>33</sup>

Jadi, pengertian manajemen investasi adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian dalam penanaman modal suatu perusahaan/lembaga investasi.

## 2) Fungsi Manajemen Investasi

Menurut Nickles, menyebutkan empat fungsi manajemen,<sup>34</sup> yaitu:

- a) Perencanaan atau *planning*, yaitu upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan pada masa yang akan datang serta penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.
- b) Pengorganisasian atau *organizing*, yaitu strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan yang di desain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh.
- c) Pengimplementasian atau *directing*, yaitu pengarahan program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.
- d) Pengendalian atau pengawasan atau *controlling*, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, diimplementasikan

---

<sup>33</sup>Khaerul Umam & Herry Sutanto, *Manajemen Investasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 15.

<sup>34</sup>Ibid, 17.



(diarahkan) berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.

#### d. Model Investasi

Menurut Mia Lasmi Wardiyah dalam bukunya *Manajemen Pasar Uang & Pasar Modal* ada beberapa model investasi di Indonesia,<sup>35</sup> salah satunya adalah investasi penanaman modal yang terbagi menjadi:

##### 1) Investasi Langsung

Investasi langsung di Indonesia saat ini diatur dalam UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang memperbaharui ketentuan perundang-undangan yang menyangkut investasi asing sebelumnya. UU tersebut mengatur, baik investasi yang dilaksanakan oleh investor dalam negeri maupun investasi yang dilaksanakan oleh investor asing.

Dalam konteks ketentuan Undang-Undang penanaman Modal, pengertian penanaman modal hanya mencakup penanaman modal secara langsung. Penanaman modal adalah “segala bentuk kegiatan menanamkan modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia”. Investasi secara langsung ini karena dikaitkan dengan adanya keterlibatan secara langsung dari pemilik modal dalam kegiatan pengelolaan modal.

---

<sup>35</sup>Mas Rahmah, *Hukum Investasi* (Jakarta Timur: Kencana, 2020), 3.



Investasi langsung merupakan investasi jangka panjang, investasi dilakukan dengan melakukan kegiatan usaha (mendirikan perusahaan atau mengembangkan usaha yang sudah ada), ikut membantu mengontrol usaha yang dijalankan, dan risiko pada investasi langsung relatif lebih kecil daripada investasi tidak langsung.

## 2) Investasi Tidak Langsung

Investasi tidak langsung merupakan penanaman modal jangka pendek yang mencakup kegiatan transaksi di pasar modal dan di pasar uang. Penanaman modal ini disebut dengan penanaman modal jangka pendek karena pada umumnya, jual beli saham atau mata uang dalam jangka waktu yang relatif singkat bergantung pada fluktuasi nilai saham/mata uang yang hendak mereka jual belikan.

Perbedaan antara investasi tidak langsung dengan investasi langsung antara lain sebagai berikut:

- a) Pada investasi tidak langsung, pemegang saham tidak memiliki kontrol pada pengelolaan perseroan sehari-hari.
- b) Pada investasi tidak langsung, risiko ditanggung sendiri oleh pemegang saham sehingga pada dasarnya tidak dapat menggugat perusahaan yang menjalankan kegiatannya.
- c) Kerugian pada investasi tidak langsung, pada umumnya tidak dilindungi oleh hukum kebiasaan internasional.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>Mia Lasmi Wardiyah, *Manajemen Pasar Uang & Pasar Modal* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 154.

## 2. Motivasi

### a. Pengertian Motivasi

Menurut Hersey dan Blanchard berpendapat bahwa motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Motif masih bersifat potensial, dan aktualisasinya dinamakan motivasi. Serta pada umumnya diwujudkan dalam bentuk perbuatan nyata.<sup>37</sup>

Menurut Endang, faktor yang mempengaruhi keinginan untuk berinvestasi adalah usia, motivasi, dan pemahaman cara berinvestasi. Motivasi merupakan suatu pembentukan perilaku melalui suatu proses psikologis untuk mengarahkan seseorang mendapatkan apa yang diinginkan.<sup>38</sup>

Motivasi adalah keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan, atau menggerakkan dan motif itulah yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku, sikap, dan tindak tanduk seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan pribadi masing-masing anggota organisasi. Motivasi merupakan akibat dan interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang di hadapinya. Karena itulah terdapat perbedaan dalam kekuatan motivasi yang ditunjukkan oleh seseorang dalam menghadapi situasi tertentu dibandingkan dengan orang lain yang menghadapi situasi yang

---

<sup>37</sup>Wikan Budi Utami, "Analisa Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 03, No. 02 (2017), 126.

<sup>38</sup>Ketut Riandita Anjar Saraswati & Made Gede Wirakusuma, "Pemahaman atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi pada Minat Berinvestasi", *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 24, No. 2 (2018), 1586.

sama. Bahkan seseorang akan menunjukkan dorongan tertentu dalam menghadapi situasi yang berbeda dalam waktu yang berlainan pula.<sup>39</sup>

Jadi dari pengertian motivasi di atas menurut beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam diri tanpa paksaan dari orang lain untuk melakukan sesuatu yang diinginkan demi mencapai tujuan tersebut. Seseorang berbuat sesuatu dengan dorongan dan keinginan yang kuat untuk mencapai kebutuhan.

Teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham Maslow, yakni lima hierarki kebutuhan,<sup>40</sup> sebagai berikut:

1) Kebutuhan fisiologis (*physiological*)

Kebutuhan fisiologis yaitu kebutuhan untuk mempertahankan hidup dari kematian. Kebutuhan ini merupakan tingkat paling dasar berupa kebutuhan sandang, pangan dan papan.

2) Kebutuhan rasa aman (*safety*)

Setelah kebutuhan dasar terpenuhi maka seseorang akan berusaha memenuhi kebutuhan rasa aman dan keselamatan, yaitu keselamatan dan keamanan diri dan harta bendanya.

3) Kebutuhan hubungan sosial (*affiliation*)

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan tingkat ketiga dari Maslow, merupakan kebutuhan untuk hidup bersama dengan orang lain. Kebutuhan ini hanya dapat terpenuhi bersama masyarakat,

<sup>39</sup>Hansen Rusliani & Anto Anugrah Putra, "Faktor-Faktor yang Memotivasi dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Dala Kota Jambi)", (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). 6.

<sup>40</sup>Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2009), 122.

karena memang orang lain yang dapat memenuhinya, bukan diri sendiri.

4) Kebutuhan pengakuan (*esteem*)

Setiap orang yang normal membutuhkan adanya penghargaan diri dan penghargaan *prestise* diri dari lingkungannya. Semakin tinggi status dan kedudukan seseorang dalam perusahaan, maka semakin tinggi pula kebutuhan akan *prestise* diri yang bersangkutan. Penerapan pengakuan atau penghargaan diri ini biasanya terlihat dari kebiasaan orang untuk menciptakan simbol-simbol, yang dengan simbol itu kehidupannya dirasa lebih berharga.

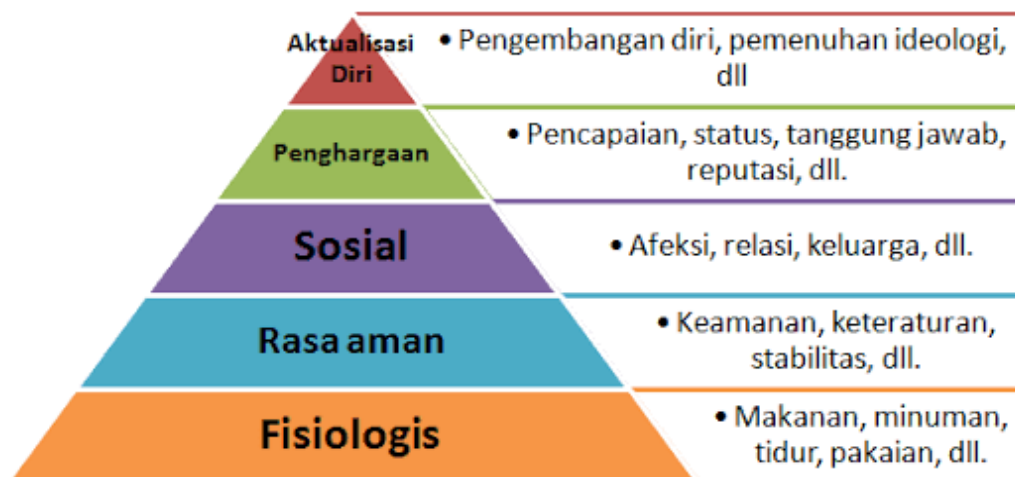
5) Kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization*)

Kebutuhan aktualisasi diri merupakan tingkat kebutuhan yang paling tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan puncak ini biasanya seseorang bertindak bukan atas dorongan orang lain, tetapi karena kesadaran dan keinginan diri sendiri. Dalam kondisi ini seseorang ingin memperlihatkan kemampuan dirinya secara optimal di tempat masing-masing. Berikut gambar hierarki kebutuhan manusia dalam teori motivasi Abraham Maslow:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Gambar 4.1**  
**Teori Abraham Maslow**  
**Hierarki Kebutuhan Manusia**



Sumber Data: Hierarki Kebutuhan Menurut Abraham Maslow

#### b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

##### 1) Faktor Intern

##### a) Keinginan untuk dapat hidup

Keinginan untuk dapat hidup merupakan keinginan semua manusia di muka bumi ini demi mempertahankan hidup misalnya manusia perlu makan, dan untuk mendapatkan makanan, setiap manusia harus berusaha mencari pekerjaan agar bias mendapatkan apa yang diinginkan. Keinginan untuk dapat hidup meliputi kebutuhan untuk memperoleh kompensasi yang memadai, pekerjaan yang tetap walaupun penghasilan tidak begitu memadai, dan kondisi kerja yang aman dan nyaman.

b) Keinginan untuk dapat memiliki

Keinginan untuk dapat memiliki benda dapat mendorong seseorang untuk mau melakukan pekerjaan. Hal ini dapat kita alami dalam kehidupan kita sehari-hari bahwa keinginan yang keras untuk dapat memiliki itu dapat mendorong orang untuk mau bekerja.<sup>41</sup>

c) Keinginan untuk memperoleh penghargaan

Seseorang mau bekerja disebabkan adanya keinginan untuk di akui, dihormati oleh orang lain. Untuk memperoleh status sosial yang lebih tinggi, orang mau mengeluarkan uangnya, untuk memperoleh uang itu pun ia harus bekerja keras.

d) Keinginan untuk memperoleh pengakuan

Keinginan untuk memperoleh pengakuan itu dapat meliputi adanya penghargaan terhadap prestasi, adanya hubungan kerja yang hormanis dan kompak, pimpinan yang adil dan bijaksana, dan perusahaan tempat bekerja dihargai oleh masyarakat.<sup>42</sup>

2) Faktor Ekstern

a) Kondisi lingkungan kerja

Lingkungan pekerjaan adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di tempat kerja karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan.

---

<sup>41</sup>Ibid, 117.

<sup>42</sup>Ibid, 118.

b) Kompensasi yang memadai

Kompensasi merupakan sumber penghasilan yang utama bagi para karyawan untuk menghidupi diridan keluarga dalam hal mencukupi kebutuhan sehari-hari.

c) Supervisi yang baik

Dengan adanya supervisi yang baik akan mendorong karyawan untuk bekerja dengan baik pula, karena supervisi yang dekat dengan karyawan dan menguasai pekerjaan dan penuh dengan sifat kepemimpinan, maka suasana kerja akan bergairah dan bersemangat.

d) Adanya jaminan pekerjaan

Jaminan pekerjaan diberikan perusahaan untuk memberikan suatu penghargaan (jaminan karir) untuk masa depan, baik promosi jabatan, pangkat maupun pemberian kesempatan dalam hal pengembangan potensi diri.

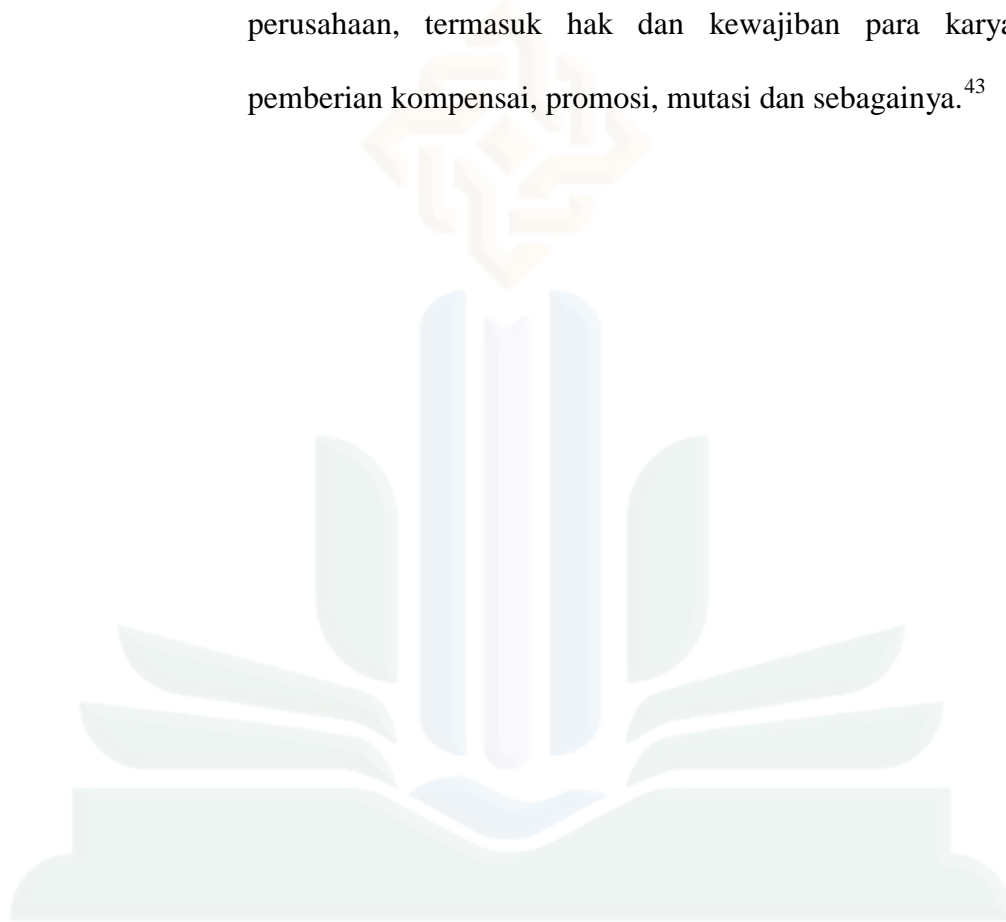
e) Status dan tanggung jawab

Setiap karyawan pasti menginginkan kedudukan yang baik dalam perusahaan. Dengan hal tersebut, dapat member rasa percaya diri diberi tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang baik.

f) Peraturan yang fleksibel

Bagi perusahaan besar, biasanya sudah ditetapkan prosedur peraturan yang harus dipatuhi seluruh karyawan. Peraturan tersebut mengatur hubungan kerja antara karyawan dengan

perusahaan, termasuk hak dan kewajiban para karyawan, pemberian kompensasi, promosi, mutasi dan sebagainya.<sup>43</sup>



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>43</sup>Ibid, 120.





Pesantren Mambaul Ulum yakni almarhum K.H. Ahmad Baqir Faruq pada tahun 1997.

Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada fakta yang ada bahwa koperasi merupakan badan usaha yang sah secara legalitas, wujud unit usahanya ada, serta dapat memberdayakan masyarakat sekitar terutama para anggota Koperasi yang merupakan alumni santri Pondok Pesantren Mambaul Ulum, Kampung Tengah, Sukowono, Jember sehingga dapat meningkatkan perekonomian para alumni. Berkat kesuksesan dalam merintis Koperasi hingga sekarang mencapai 12 cabang yang tersebar di berbagai kecamatan di sebagian kabupaten Jember dan Bondowoso, serta sangat besar kontribusinya dalam pembangunan Pesantren Mambaul Ulum, Kampung Tengah, Sukowono, Jember.

### **C. Subyek Penelitian**

Penentuan subyek penelitian menggunakan tehnik *purposive*, yaitu tehnik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap paling paham mengenai informasi terkait seputar investasi di Kopontren Mambaul Ulum. Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat dalam mengatasi permasalahan yang dikaji diantaranya:

1. Ust. Rahmadi selaku Manajer Kopontren Al Mubarak
2. Ust. Achmad Khofi Ansori selaku HRD Kopontren al Mubarak
3. Ust. Ismail Sholeh selaku simpatisan sekaligus salah satu investor di Kopontren Al Mubarak

4. Ahmad Yasir selaku karyawan sekaligus masyarakat sekitar Kopontren Al Mubarak

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada jenis penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai instrumen utama untuk mencari data dengan berinteraksi secara langsung dengan informan atau subyek yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Dalam melakukan metode observasi ini, peneliti melakukan pengamatan lokasi tempat penelitian untuk menggali informasi untuk menggali informasi dan mencatat hal-hal yang menjadi fokus permasalahan peneliti terkait dengan gejala-gejala penelitian.

Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode *observasi non partisipatif*. Peneliti menggunakan observasi non partisipatif karena dalam penelitiannya peneliti tidak ikut andil dalam segala kegiatan/kehidupan yang dilakukan oleh subyek penelitian. Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik ini yaitu:

- a. Sejarah berdirinya Kopontren Al Mubarak.
- b. Tahun diterapkannya program investasi Kopontren Al Mubarak.
- c. Proses investasi di Kopontren Al-Mubarak.
- d. Motivasi masyarakat untuk berinvestasi di Kopontren Al-Mubarak.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak yaitu mewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai. Dalam kegiatan ini peneliti memberika beberapa pertanyaan kepada informanterkait dengan pertanyaan atau fokus penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara *semi terstruktur* yaitu peniliti telah membuat instrumen sebagai pedoman saat melakukan wawancara, tetapi pelaksanaan wawancara tidak terikat penuh pada pedoman dan lebih bersifat terbuka. Pedoman wawaancara digunakan untuk menghindari beberapa permasalahan yang terlupakan oleh peneliti dan digunakan sebagai bimbingan sehingga proses wawancara bisa lebih terarah dan terstruktur. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti guna untuk memperoleh informasi terkait:

- a. Manajemen investasi di Kopontren Al-Mubarak Kampung Tengah, Sukowono, Jember.
- b. Model investasi di Kopontren Al-Mubarak Kampung Tengah, Sukowono, Jember.
- c. Motivasi masyarakat dalam melakukan investasi di Kopontren Al-Mubarak Kampung Tengah, Sukowono, Jember.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Adapun yang akan didokumentasikan oleh peneliti meliputi:

- a. Proses wawancara dengan informan.
- b. Penyerahan sertifikat investasi kepada investor.
- c. Suasana di Kopontren Al Mubarak.

### E. Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata atau narasi untuk menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh bukan angka.<sup>46</sup> Terdapat beberapa langkah analisis data yakni; reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Berikut penulis jelaskan:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, penyederhanaan kata “kasar” dan transparasi data pada catatan-catatan yang telah ditulis saat proses wawancara dilapangan atau sebagai bentuk menggolongkan, mengarahkan, bahkan menghilangkan (membuang) data yang tidak diperlukan dengan menyaring data (kata-kata yang telah diterima dengan baik) sehingga mendapatkan data yang baik dengan ditarikny kesimpulan atau diverifikasi.

---

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 281.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah merancang data sesuai deret, kolom-kolom matrik untuk data kualitatif dan memutuskan data yang tidak diperlukan untuk dimasukkan pada laporan selama proses mencari data di lapangan sehingga menjadi data yang berkesinambungan.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau hubungan antar kategori berdasarkan urutan teori yang disajikan. Penyajian data bisa dilakukan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan pembaca dalam memahami data-data lapangan yang sudah di dapatkan oleh peneliti.

## 3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Setelah peneliti melakukan reduksi data yakni mencatat data dari hasil wawancara dan observasi, setelah itu peneliti melakukan penyajian data. Maka langkah terakhir peneliti menyimpulkan data dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu peneliti menyimpulkan dalam bentuk deskriptif.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas). Keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu *triangulasi sumber* yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan metode wawancara.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian yaitu terdapat tiga tahapan diantaranya:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Adapun tahap pra lapangan, yakni:

- a. Menentukan lokasi penelitian yaitu di Kopontren Al Mubarak
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Mengurus surat ijin penelitian.

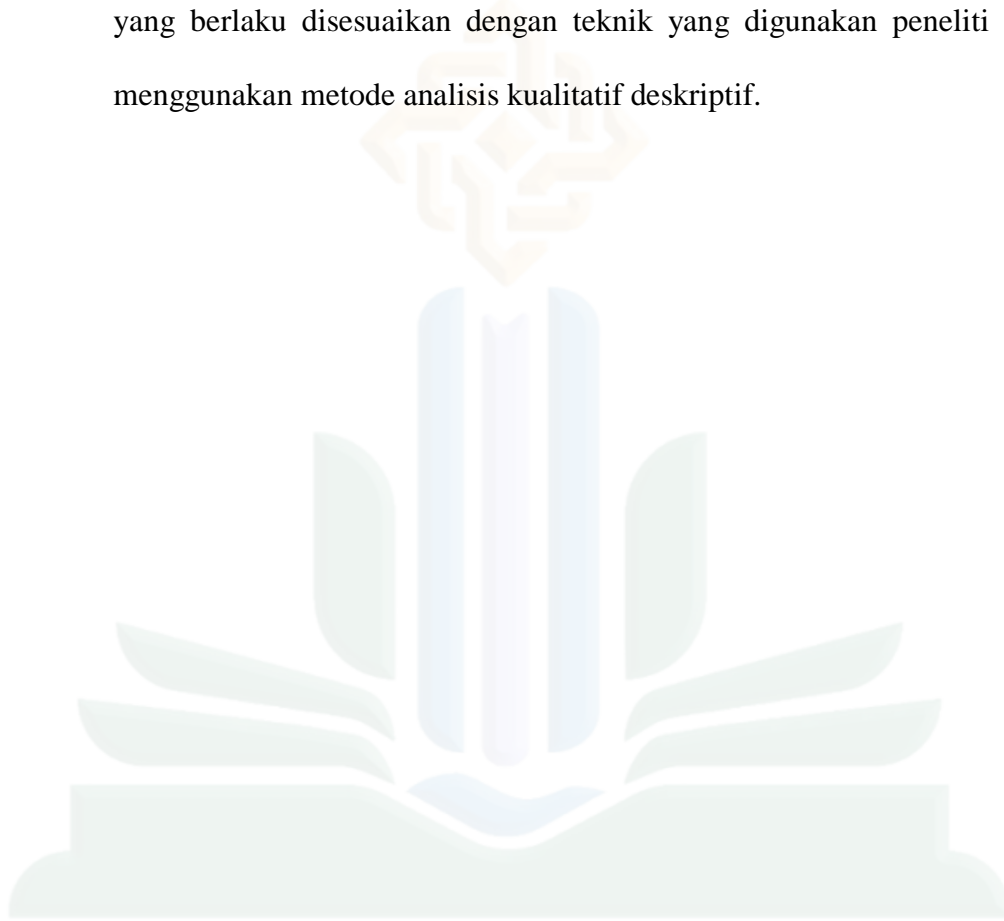
### 2. Tahap Pekerja Lapangan

Tahap pekerja lapangan ini adalah tahap selanjutnya setelah menyelesaikan tahapan-tahapan pada tahap sebelumnya (tahap pra lapangan) dimulai dengan melakukan observasi ke tempat penelitian membawa surat ijin penelitian yang melibatkan informan yang telah ditentukan yaitu salah satunya adalah Manajer Kopontren.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap terakhir ini peneliti menganalisa data-data yang telah diperoleh di lapangan dan disimpulkan dalam bentuk karya tulis ilmiah

yang berlaku disesuaikan dengan teknik yang digunakan peneliti yakni menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Kopontren Al Mubarak**

Berawal dari keperihatinan Pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Ulum yakni Alm. K.H A. Baqir Faruq terhadap pesantren agar bisa mandiri dan tidak selalu bergantung pada bantuan pemerintah maka, pada tahun 1997 didirikanlah Badan Usaha Milik Pesantren yang diberi nama Koperasi Pondok Pesantren atau Kopontren Al Mubarak demi menunjang kemandirian Pondok Pesantren dalam segi ekonomi. Saat ini Kopontren Al Mubarak sudah memiliki 12 cabang yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Jember dan Bondowoso.

Kopontren tidak langsung berdiri dan membuka cabang karena Kopontren masih belum dikenal oleh masyarakat, tetapi ada proses jatuh bangun atau pasang surut yakni 1 tahun berdiri lalu tutup, buka lagi 2 tahun tutup lagi dan kembali buka sehingga kurang lebih tiga kali jatuh bangun dalam awal mula mendirikan Kopontren. Setelah mengalami pasang surut tentu hal itu tidak menjadi kendala bagi Pesanguh untuk terus menjalankan bisnis usaha pondok, tetapi hal itu menjadi pendorong atau motivasi belajar mendirikan usaha agar lebih baik kedepannya.

Kopontren pertama kali didirikan di Pondok Pesantren Mambaul Ulum yakni di samping gedung SMP dan SMK Putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Gang 21, No. 207, Desa Kampung Tengah, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember.

Proses Kopontren dikenal masyarakat sangatlah tidak mudah, dikala itu santri masih sedikit, karena yang berbelanja di Kopontren adalah para wali santri yang hendak mengirim anaknya. Seiring berjalannya waktu Kopontren mulai dikenal baik dilingkungan wali santri dan masyarakat sekitar, sehingga pada tahun 2005 didirikanlah lagi Kopontren Al Mubarak di Sebelah Puskesmas Sukowono yakni Jalan Ahmad Yani Dusun Krajan, Desa Sukowono, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember sampai saat ini 12 cabang Kopontren Al Mubarak yang tersebar di Kabupaten Jember dan Bondowoso.

Dengan adanya Kopontren Al Mubarak sangat membantu dalam perekonomian Pesantren baik dari sarana prasarana, pembangunan gedung-gedung pesantren, beasiswa santri bahkan juga masyarakat sekitar.

#### **Gambar 4.2**

#### **Logo Kopontren Al Mubarak**



Sumber Gambar : Koperasi Pondok Pesantren Al Mubarak

Gambar di atas adalah gambar logo dari Kopontren Al Mubarak Kampung Tengah, Sukowono, Jember.

## 2. Motto

Motto Kopontren Al Mubarak: Bersama, berbagi menuju sejahtera.

## 3. Visi Misi Kopontren Al Mubarak

Visi : Menjadi koperasi yang sehat, kuat, modern dan terpercaya.

Misi :

- a. Meningkatkan peran serta dalam bermitran dan menumbuh kembangkan UKM.
- b. meningkatkan dan mengoptimalkan SDM berbasis Kompetensi Koperasi.
- c. Membangun Sinergi kemitraan dengan pihak lain dalam rangka penguatan modal dan keanggotaan.
- d. Mengutamakan kepuasan pelayanan anggota sebagai budaya kerja.
- e. Mengembangkan jaringan pelayanan anggota dan calon anggota menuju peningkatan kesejahteraan ekonomi.<sup>47</sup>

## 4. Letak Geografis Kopontren Al Mubarak

Jl. A. Yani No 112, Dusun Krajan, Desa Sukowono, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember.

- a. Batas sebelah utara : Persawahan
- b. Batas sebelah selatan : BMT Al Mubarak
- c. Batas sebelah barat : Gudang Kopontren
- d. Batas sebelah timur : Puskesmas Sukowono

---

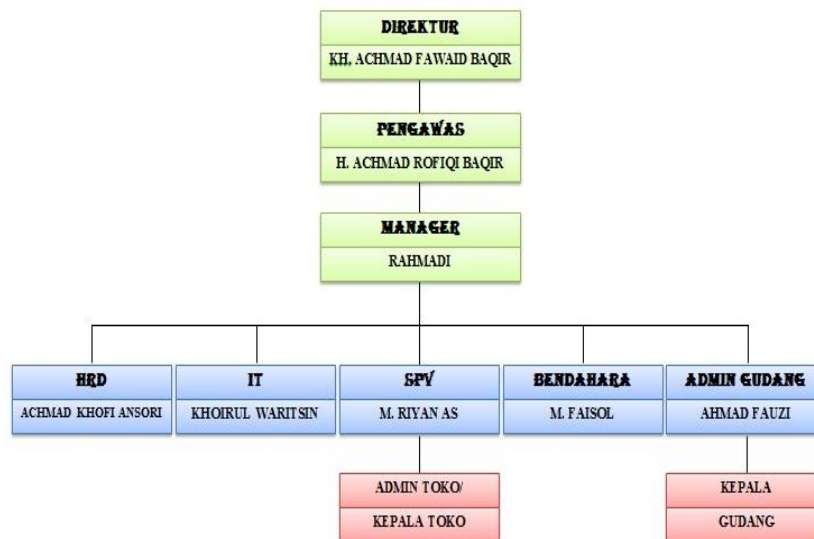
<sup>47</sup>Rahmadi, *wawancara*, Sukowono, 08 April 2022.

## 5. Struktur Kepengurusan Kopontren Al Mubarak

Struktur kepengurusan Kopontren Al Mubarak adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.3**

### Struktur Kepengurusan Kopontren Al Mubarak



Sumber Data: Hasil wawancara dengan Manajer Kopontren

## 6. Sistem Kerja dan Kondisi Kopontren Al Mubarak

Sistem kerja pada Kopontren Al Mubarak menggunakan dua sift. Sift pertama pada pukul 06.30-14.00 WIB, sift kedua pukul 13.30-21.30 WIB. Semua pengurus adalah karyawan tetap di kopontren baik dari alumni Pondok Pesantren Mambaul Ulum atau alumni pondok pesantren yang lain.<sup>48</sup>

Barang yang dijual di Kopontren Al Mubarak bermacam-macam segala kebutuhan santri dan masyarakat sudah lengkap sehingga yang berbelanja di Kopontren Al Mubarak lebih nyaman dan lengkap.

<sup>48</sup>Ahmad Yasir, *wawancara*, Sukowono, 01 April 2022.

Di Kopontren Al Mubarak harganya sangat terjangkau daripada di toko lainnya, bahkan Al Mubarak juga membuka harga ritel/grosir kepada masyarakat yang sudah menjadi pelanggan setia Kopontren. Jadi masyarakat umum lebih banyak yang berbelanja di Kopontren Al Mubarak dengan tujuan beramal juga. Karena secara tidak langsung, konsumen yang berbelanja juga ikut berpartisipasi terhadap perkembangan kopontren yang tidak lain kontribusi tersebarnya terhadap kesejahteraan santri baik dari segi pembangunan gedung-gedung sekolah Diniyah dan beasiswa santri kurang mampu. Kopontren lebih mengutamakan kesejahteraan pondok pesantren yang ada di dalamnya adalah para santri juga kesejahteraan para anggota kopontren sendiri.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

### **1. Manajemen Investasi di Kopontren Al Mubarak**

Investasi di Kopontren merupakan penanaman modal pada kopontren atau dapat dikatakan iuran dalam membangun usaha atau mengembangkan kopontren. Investasi pada dasarnya hanya diterapkan oleh perusahaan-perusahaan besar tetapi seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi investasi juga diterapkan oleh lembaga usaha seperti koperasi pondok pesantren. Yang menerapkan program investasi di koperasi pondok pesantren salah satunya adalah Kopontren Al Mubarak. Selaras dengan yang di sampaikan oleh Bapak Rahmadi selaku Manajer Kopontren yakni:

Kopontren lebih tepatnya usaha milik bersama yang mana di dalamnya ada yang namanya pengurus atau anggota yang melibatkan banyak pihak, bukan hanya dari segi tenaga tetapi dari

segi permodalannya juga melibatkan banyak pihak (masyarakat) artinya kopontren membuka urun dana untuk pengembangan kopontren meskipun dana utama adalah dari pesantren, dari hal ini kopontren artinya milik ummat bukan milik pribadi pesantren.<sup>49</sup>

Maka Kopontren Al Mubarak menerapkan program investasi tersebut dengan tujuan untuk membangun usaha milik bersama yakni dengan adanya iuran dana/modal yang dibuka bagi masyarakat umum yang ingin berinvestasi dan mengembangkan uang yang dimiliki untuk kepentingan ummat terutama santri dari Pondok Pesantren Mambaul Ulum. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Ismail selaku Simpatisan:

Sesuai dengan tujuan kopontren bahwa kopontren memang dibangun untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat, selain itu juga untuk kontribusi terhadap Pondok Pesantren (pengembangan kopontren) yang lebih fokusnya kepada pembangunan sarana dan prasarana, juga untuk kesejahteraan para santri yaitu beasiswa bagi santri yang kurang mampu.<sup>50</sup>

Karena dengan berinvestasi di Kopontren Al Mubarak maka, secara tidak langsung investor menyumbang dana untuk pengembangan Kopontren yang berkontribusi besar terhadap kepentingan para santri terutama pada pembangunan sarana dan prasarana seperti pembangunan gedung sekolah formal dan diniyah, beasiswa atau bantuan bagi santri kurang mampu dan juga untuk kesejahteraan guru-guru diniyah.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Manajer Kopontren Al Mubarak bahwa Dawuh Alm. K.H Ahmad Baqir Faruq selaku pengasuh Pondok Pesantren yakni:

---

<sup>49</sup>Rahmadi, *wawancara*, Sukowono, 22 September 2021.

<sup>50</sup>Ismail Sholeh, *wawancara*, Sukowono, 05 April 2022.

Kopontren didirikan untuk kepentingan ummat (masalah lil ummah) dan kopontren adalah milik ummat, walaupun pada dasarnya milik Pondok Pesantren tetapi diwakafkan untuk ummat.<sup>51</sup>

Didukung oleh paparan yang disampaikan oleh Bapak Khofi

Ansori selaku HRD Kopontren:

Sebelum tahun 2019 murni usaha pesantren yakni Kopontren adalah milik pesantren terutama milik Pengasuh Pondok Pesantren, semenjak diterapkannya investasi di Kopontren Al Mubarak pada tahun 2019 minat masyarakat besar, sehingga kopontren berkembang pesat dengan membuka beberapa cabang hingga saat ini berkembang pesat.<sup>52</sup>

Jadi dari hasil wawancara di atas dapat disampaikan bahwa tujuan dirikannya Kopontren adalah untuk kepentingan ummat (masalah lil ummah) selain itu juga sebagai kontribusi terhadap Pondok Pesantren Mambaul Ulum dalam pengembangan kesejahteraan santri dan kemajuan Pesantren.

Dalam hal ini fungsi manajemen investasi menurut Nickles adalah sebagai berikut:<sup>53</sup>

- a. Perencanaan atau *Planning*, yaitu penentuan strategi atau taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ismail selaku simpatisan:

Investasi dibuka kurang dari 3 bulan sebelum pembukaan cabang baru dengan mengadakan sosialisasi door to door yang dilakukan oleh simpatisan kopontren dan pesantren dan menjelaskan prosedur proses investasi baik dari awal daftar hingga menjelaskan mengenai pembagian hasil.<sup>54</sup>

<sup>51</sup>Rahmadi, *wawancara*, Sukowono, 22 September 2021.

<sup>52</sup>Khofi Ansori, *wawancara*, Sukowono, 08 April 2022.

<sup>53</sup>Khaerul Umam & Herry Sutanto, *Manajemen Investasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 15.

<sup>54</sup>Ismail Sholeh, *wawancara*, Sukowono, 05 April 2022.



Sesuai dengan paparan tambahan dari Bapak Rahmadi selaku

Manajer Kopontren:

Para investor berinvestasi kurang lebih 3 bulan sebelum cabang baru dibuka untuk membeli perlengkapan Kopontren, baik untuk membeli bahan-bahan material, untuk membayar sewa toko (jika sewa tempat), merenovasi bangunan toko bahkan untuk membeli barang jualan kopontren. Setelah peresmian toko (*Grand Opening*) maka investor di undang untuk menghadiri acaranya dan menerima sertifikat sebagai bukti bahwa dana telah teralokasikan terhadap kopontren dengan sebaik-baiknya.<sup>55</sup>

Jadi, perencanaan atau penentuan strategi investasi di Kopontren Al Mubarak adalah dengan dibukanya investasi kurang lebih 3 bulan sebelum peresmian pembukaan Cabang Kopontren baru.

- b. Pengorganisasian atau *organizing*, yakni strategi dari perencanaan yang telah dirumuskan dalam struktur organisasi yang tepat.

Sebagaimana juga yang disampaikan oleh Ahmad Yasir selaku

karyawan:

Proses pencarian investor dilakukan dengan mendatangi rumah ke rumah (door to door). Untuk pencarian investor ada beberapa karyawan kopontren sendiri yang membantu mencari juga dari simpatisan. Para pencari investor memberikan suatu pengetahuan tentang prosedur investasi bahwa akan di buka investasi di Kopontren Al Mubarak serta dari hal tersebut dapat menarik minat masyarakat dalam berinvestasi di Kopontren Al Mubarak.<sup>56</sup>

Jadi, untuk pengorganisasian dilakukan dengan sistem door to door dengan tujuan untuk lebih meyakinkan dalam rangka memberi pemahaman langsung kepada masyarakat.

<sup>55</sup>Rahmadi, *wawancara*, Sukowono, 22 September 2021.

<sup>56</sup>Ahmad Yasir, *wawancara*, Sukowono, 01 April 2022.



- c. Pengimplementasian atau *directing*, yakni pengarahan program agar dapat dijalankan dengan baik.

Sebagaimana paparan dari Bapak Khofi Ansori selaku HRD:

Untuk proses investasi dapat langsung mendatangi Kopontren Pusat atau dapat melalui simpatisan yang menyebarkan informasi mengenai pembukaan investasi tersebut dengan membawa Kartu Tanda Penduduk (KTP) ke Kopontren Pusat yakni menemui pihak manajemen.<sup>57</sup>

Investasi ini tidak melalui perantara atau notaris agar tidak terkena biaya, maka investasi dilandaskan sistem kepercayaan yang langsung antara investor dan pihak manajemen.

Sebagaimana tambahan yang disampaikan oleh Bapak Ismail selaku salah satu investor dan simpatisan:

Investasi di Kopontren Al Mubarak harus bernilai 1 Juta rupiah dan kelipatannya dan tidak ada batas maksimalnya. Tujuannya untuk mempermudah proses administrasi dan pembagian hasil nantinya maka dari itu diterapkanlah dengan angka genap. Walaupun tidak ada batas maksimal investasi, tetapi pihak manajemen tetap mengupayakan sekiranya akan membuka cabang lagi, masyarakat umum bisa ikut berinvestasi dan menjadi investor di Kopontren Al Mubarak agar perekonomian masyarakat Islam semakin maju berkat banyaknya masyarakat yang berinvestasi di Kopontren.<sup>58</sup>

Selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak Khofi Ansori:

Pihak manajemen menyepakati pembagian hasil sedekimian ini tujuannya untuk memperkenalkan program baru kepada masyarakat sehingga menjadi minat besar masyarakat agar berpartisipasi urun dana dan mendapatkan hasil yang lebih besar tanpa perlu bekerja dengan susah payah, dan untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar yang dengan ini menjadikan salah satu sarana menuju perekonomian Islam lebih maju.<sup>59</sup>

<sup>57</sup> Khofi Ansori, *wawancara*, Sukowono, 08 April 2022.

<sup>58</sup> Ismail Sholeh, *wawancara*, Sukowono, 05 April 2022.

<sup>59</sup> Achmad Khofi Ansori, *wawancara*, Jember, 08 April 2022.

Paparan Manajer Kopontren terkait pembagian hasil investasi:

Tidak menutup kemungkinan investasi yang ada mempunyai tujuan utama yakni mendapat laba yang akan berguna untuk masa datang baik sebagai simpanan (tabungan) yang dapat dimanfaatkan untuk masa depan. Sistem bagi hasil investasi Kopontren Al Mubarak yakni 30:70 (30 untuk pihak manajemen dan 70 untuk investor).<sup>60</sup>

Pembagian hasil yang demikian tidak lain karena kopontren dikatakan masih baru dalam menjalankan usaha dan untuk menanamkan kepercayaan kepada para investor agar dapat berinvestasi di Kopontren dengan kata lain untuk membuktikan bahwa pihak manajemen dapat mengelola dana tersebut dengan baik.

Dari pemaparan para narasumber dapat disimpulkan bahwa manajemen investasi adalah proses dalam melakukan investasi diantaranya yang telah ditetapkan oleh Manajer Kopontren sendiri yaitu mendaftarkan diri dengan membawa data diri, investasi kelipatan 1 juta, dan pembagian hasil 30:70 (30 untuk pihak manajemen, 70 untuk investor).

- d. Pengawasan atau *Controlling*, yaitu proses pengawasan untuk memastikan kegiatan yang telah direncanakan berjalan dengan baik.

Sesuai dengan pemaparan Manajer Kopontren:

Proses pengawasan investor dapat dilakukan pada saat RAT (Rapat Anggota Tahunan) yaitu, rapat seluruh anggota Kopontren dengan dihadiri pula para investor untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan hasil Kopontren dalam 1 tahun tersebut.<sup>61</sup>

<sup>60</sup>Rahmadi, *wawancara*, Sukowono, 08 April 2022.

<sup>61</sup>Rahmadi, *wawancara*, Sukowono, 08 April 2022.

Jadi, untuk pengawasan investor tidak dilakukan secara terjun langsung pada saat kegiatan berlangsung namun dilakukan setelah 1 tahun yakni pada waktu RAT (Rapat Anggota Tahunan).

## 2. Model Investasi di Kopontren Al Mubarak

Setiap investasi mempunyai prosedur dan tata cara dalam melakukan investasi yakni termasuk aturan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak antara manajemen dan pihak investor. Investasi di kopontren Al Mubarak tentunya juga menggunakan prosedur dan tata cara berinvestasi dengan baik dan tidak menyimpang dari ajaran Islam agar sesuai dengan tujuan kedua belah pihak.

Investasi di kopontren Al Mubarak termasuk investasi yang berbeda dengan investasi lainnya, karena sangat mudah untuk mendaftar menjadi investor, yakni sesuai dengan yang disampaikan Ahmad Yasir selaku karyawan:

Untuk mendaftarkan diri menjadi investor dengan mendatangi pihak manajemen di Kantor Pusat Kopontren Al Mubarak dengan membawa kartu identitas diri berupa KTP, jika disetujui oleh pihak manajemen maka dapat langsung menjadi investor kopontren.<sup>62</sup> Hal ini sesuai dengan yang di tambahkan oleh Bapak Achmad

Khofi Ansori selaku HRD di Kopontren Al Mubarak yakni:

Pihak kopontren memang mempermudah proses pendaftaran investor di kopontren, mengingat masyarakat yang menjadi sasaran (investor) kebanyakan adalah masyarakat awam yang tidak mengerti tentang investasi. Maka dari itu, pihak kopontren sendiri menerapkan sistem investasi langsung tanpa perantara agar lebih terpercaya.<sup>63</sup>

<sup>62</sup>Ahmad Yasir, *wawancara*, Sukowono, 01 April 2022.

<sup>63</sup>Achmad Khofi Ansori, *wawancara*, Sukowono, 08 April 2022.

Dikatakan bahwa model investasi di Kopontren Al Mubarak termasuk investasi langsung, karena proses investasi termasuk investasi langsung tanpa perantara. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Bapak Rahmadi selaku Manajer Kopontren:

Tujuannya agar lebih memudahkan investor mengetahui lebih jelas tempat yang akan ia jadikan penanaman modal artinya kopontren membentuk asas kepercayaan antara kedua belah pihak.<sup>64</sup>

Investasi kopontren Al Mubarak juga termasuk investasi jangka panjang yaitu lebih dari 1 tahun sesuai dengan perjanjian awal investor dan pihak manajemen. Juga termasuk penanaman modal untuk pembangunan suatu usaha atau untuk mendirikan usaha dan langsung terikat dengan usaha tersebut.

Ahmad Yasir selaku karyawan berkata:

Kopontren Al Mubarak menerapkan sistem kepercayaan dan kemudahan dalam kegiatan investasi, maka dari hal ini investasi yang ada di kopontren termasuk investasi langsung.<sup>65</sup>

Selain dari segi kemudahan berinvestasi di kopontren, dilihat dari resiko investasi yang ada di Kopontren Al Mubarak ialah resiko yang minim resiko. Sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Bapak Ismail Sholeh selaku simpatisan:

Pada investasi langsung lebih kecil dibandingkan dengan investasi tidak langsung karena mengingat para investor di kopontren Al Mubarak yang mayoritas adalah masyarakat desa yang awam tentang pengetahuan investasi yang lebih dalam, maka banyak yang tidak menghiraukan prosedur dan resiko yang dijalankan pada investasi ini adalah resiko yang minim kerugian.<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup>Rahmadi, *wawancara*, Sukowono, 08 April 2022.

<sup>65</sup>Ahmad Yasir, *Wawancara*, Sukowono, 01 April 2022.

<sup>66</sup>Ismail Sholeh, *wawancara*, Sukowono, 05 April 2022.

Dari hal ini, kopontren Al Mubarak menyesuaikan dengan masyarakat sekitar dengan menerapkan model investasi langsung dalam rangka memberikan pemahaman bahwa investasi di kopontren Al Mubarak akan amanah sehingga membangkitkan kepercayaan masyarakat sekitar dalam berinvestasi di kopontren. Juga sebagai perkenalan kepada masyarakat yang ingin di ajak untuk bergabung dengan Kopontren Al Mubarak sehingga tujuan adanya Kopontren yakni untuk kesejahteraan ummah akan tercapai seiring dengan terciptanya program investasi yang telah digagas oleh Pengasuh sehingga sangat memberikan dampak sangat baik terhadap perkembangan Kopontren juga masyarakat yang berinvestasi di kopontren (investor).

### **3. Motivasi Masyarakat dalam Melakukan Investasi di Kopontren Al Mubarak**

Seseorang melakukan sesuatu kegiatan pasti ada tujuan yang ingin dicapai baik secara individu maupun organisasi.

Bapak Ismail Sholeh selaku salah satu investor memaparkan:

Motivasi masyarakat dalam melakukan investasi di kopontren merupakan dukungan terbesar untuk meningkatkan minat masyarakat berinvestasi meskipun masyarakat yang menjadi sasaran kebanyakan masyarakat awam yang bisa dikatakan kurang memahami teknologi yang canggih saat ini.<sup>67</sup>

Sesuai dengan tambahan yang disampaikan oleh Ahmad Yasir:

Sesuai dengan yang disampaikan oleh para pencari investor bahwa salah satu motivasi investasi yang ada di Kopontren Al Mubarak adalah akan mendapatkan kebaikan dunia maupun diakhirat.<sup>68</sup>

<sup>67</sup>Ismail Sholeh, *wawancara*, Sukowono, 05 April 2022.

<sup>68</sup>Ahmad Yasir, *wawancara*, Sukowono, 01 April 2022.

Jadi, dapat disampaikan salah satu motivasi masyarakat dalam berinvestasi di Kopontren tidak lain untuk mendapatkan kebaikan di dunia maupun di akhirat.

Sesuai dengan 5 teori motivasi oleh Maslow, yaitu:<sup>69</sup>

a. Kebutuhan Fisiologi

Kebutuhan untuk mempertahankan hidup dari kematian berupa sandang, pangan, dan papan. Dalam mempertahankan hidup manusia perlu berusaha untuk mendapatkan ekonomi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (pendapatan). Sesuai dengan yang dipaparkan oleh Bapak Rahmadi selaku Manajer Kopontren:

Tujuan didirikannya investasi adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga dari ditetapkannya prosedur manajemen investasi di Kopontren Al Mubarak dengan sistem bagi hasil sehingga membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dalam hal mencukupi kebutuhan masyarakat sehari-hari dan kebutuhan masa depan karena mayoritas tujuan masyarakat yang ingin berinvestasi di kopontren tidak lain untuk memperoleh keuntungan atau laba yang digunakan sebagai tabungan masa yang akan datang.<sup>70</sup>

Sesuai dengan pemaparan Bapak Ismail Sholeh:

Kebanyakan para simpatisan yang ikut serta mencari donator/investor yang ingin berinvestasi di Kopontren Al Mubarak tidak lain karena melihat dari pembagian hasilnya atau laba yang akan diperoleh,,mengingat para target investor adalah masyarakat awam yang lebih memilih untuk menginvestasikan uang kepada Kopontren yang sudah jelas.<sup>71</sup>

Faktor utama atau motivasi utama seseorang berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan/laba. Karena dengan laba tersebut

<sup>69</sup>Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2009), 122.

<sup>70</sup>Rahmadi, *wawancara*, Sukowono, 08 April 2022.

<sup>71</sup>Ismail Sholeh, *wawancara*, Sukowono, 05 April 2022.



menjadikan masyarakat bisa mempertahankan hidup untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Motivasi masyarakat dalam berinvestasi di Kopontren bukan hanya melihat dari keuntungan/laba saja, tetapi juga secara tidak langsung investor sangat bermanfaat untuk kepentingan akhirat atau sekaligus beramal terkait dengan kontribusi Kopontren terhadap pesantren.

#### b. Kebutuhan Rasa Aman

Kebutuhan rasa aman disini adalah kebutuhan akan keselamatan dan keamanan diri dan harta bendanya. Dengan demikian, investasi dapat menjadi salah satu jalan yang memberikan keselamatan dan keamanan dalam menjaga harta benda (uang), karena dengan berinvestasi harta benda akan aman.

Sesuai dengan pemaparan Bapak Ismail Sholeh selaku simpatisan:

Salah satu motivasi masyarakat dalam berinvestasi di kopontren Al Mubarak ialah secara tidak langsung bertujuan untuk mendukung pembangunan sarana prasarana pesantren seiring dengan bertambahnya jumlah santri yang setiap tahun semakin meningkat maka pesantren kewalahan dalam hal sarana dan prasarana, termasuk diantaranya adalah pembangunan gedung-gedung diniyah untuk tempat belajar para santri, jika sarana dan prasarana memadai maka proses belajar santri akan semakin baik, juga untuk beasiswa santri kurang mampu bahkan dalam hal kesejahteraan masyarakat sekitar sudah menjadi tujuan didirikannya kopontren yakni untuk kebaikan bersama (masalah lil ummah), namun yang lebih diutamakan ialah kontribusi terhadap pesantren.<sup>72</sup>

Hal ini disampaikan oleh Ahmad Yasir selaku karyawan:

---

<sup>72</sup>Ismail Sholeh, *wawancara*, Sukowono, 05 April 2022.

Kebanyakan masyarakat yang berinvestasi di kopontren tidak melihat bagaimana pembagian hasil daripada investasi tersebut, tetapi yang dilihat adalah niat membantu dan berkontribusi terhadap perkembangan para santri yang tujuan utamanya ialah kepentingan akhirat.<sup>73</sup>

Dengan tujuan masyarakat berinvestasi di Kopontren untuk kepentingan akhirat, maka akan menjadikan suatu pendukung rasa aman dalam hal menjaga harta benda yang dimiliki, mengingat harta benda digunakan pada jalan yang baik.

#### c. Kebutuhan Hubungan Sosial

Kebutuhan hubungan sosial ialah kebutuhan untuk hidup bersama orang lain karena mengingat manusia satu dengan yang lainnya saling membutuhkan. Dari pemaparan Manajer Kopontren:

Hubungan yang terjalin antara investor dan pihak manajemen kopontren sendiri bukan hanya hubungan bisnis semata, tetapi akan tercipta hubungan emosional yang lebih dekat dan kuat, baik santri, simpatisan maupun masyarakat sekitar yang berniat bukan hanya urun dana semata.<sup>74</sup>

Kebutuhan hubungan sosial juga menjadi salah satu pendorong kekuatan persatuan antara manajemen dan investor baik dari alumni, wali santri bahkan masyarakat umum akan terjalin hubungan yang lebih rekat dengan kerjasama antar keduanya yang menjadi satu tujuan demi mencapai keinginan yang diharapkan.

#### d. Kebutuhan Pengakuan

Kebutuhan pengakuan pasti ada di setiap diri manusia dalam hal pengakuan penghargaan diri yakni untuk membantu meningkatkan semangat dalam melakukan sesuatu.

<sup>73</sup>Ahmad Yasir, *wawancara*, Jember, 25 September 2021.

<sup>74</sup>Rahmadi, *wawancara*, Sukowono, 08 April 2022.



Sesuai dengan pemaparan dari Bapak Khofi Ansori:

Seseorang berinvestasi untuk mendapatkan laba dan keuntungan guna untuk mempertahankan hidupan memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>75</sup>

Dari laba yang didapatkan dapat menjadi faktor seseorang untuk diakui kemampuannya yang sudah menjadi hal biasa pada setiap manusia ingin diakui juga.

e. Kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan aktualisasi diri menjadi faktor pendorong seseorang melakukan sesuatu dengan optimal sehingga mendapatkan hasil yang optimal pula.

Sesuai dengan yang disampaikan oleh Manajer Kopontren:

Masyarakat berinvestasi bukan hanya untuk mendapatkan laba sehingga mendapatkan balasan di dunia, namun juga untuk mendapatkan kehdupa diakhirat yang lebih baik dengan membantu memberikan harta benda di olah dengan mengembangkan kepetingan-kepentingan akhirat.<sup>76</sup>

Jadi dari pemaparan Manajer Kopontren di atas banyak hal yang menjadikan seseorang melakukan hal yakni salah satunya dengan cara berinvestasi di Kopontren Al Mubarak yang nantinya akan mendorong seseorang mendapatkan apa yang diinginkan dengan cara semaksimal mungkin.

---

<sup>75</sup>Achmad Khofi Ansori, *wawancara*, Sukowono, 08 April 2022.

<sup>76</sup>Rahmadi, *wawancara*, Sukowono, 08 April 2022.

## C. Pembahasan Temuan

### 1. Manajemen Investasi di Kopontren Al Mubarak

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penelitian tentang manajemen investasi di kopontren Al Mubarak bahwa terdapat empat fungsi manajemen yakni perencanaan (*planning*), pengorganisasian, pengimplementasian (pengarahan) dan pengendalian (pengawasan) yang diterapkan dalam manajemen investasi di kopontren Al Mubarak.

Hal ini sesuai dengan teori fungsi manajemen investasi menurut Nickles yang menyebutkan empat fungsi manajemen, yakni: perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan pengendalian.<sup>77</sup> 1) Pada proses perencanaan ialah investasi dibuka 3 bulan sebelum dibukanya cabang kopontren baru. 2) Strategi organisasi investasi di Kopontren Al Mubarak dilakukan dengan sistem *door to door*. 3) Implementasi atau pengarahan proses yakni dengan mendaftarkan diri langsung dengan membawa kartu identitas diri kepada pihak manajemen kopontren, dengan kelipatan 1 juta, dan pembagian hasil 30:70 (30 untuk manajemen, 70 untuk investor). 4) Pengawasan dilakukan pada saat RAT (Rapat Anggota Tahunan).

Apabila dikaitkan dengan poin yang pertama yaitu perencanaan, kopontren Al Mubarak sudah menerapkan sistem perencanaan dalam pembukaan investasi di kopontren Al Mubarak untuk memberikan informasi yang pasti terkait pembukaan investasi kepada para calon investor yang ingin berinvestasi di kopontren Al Mubarak. Poin yang kedua yaitu pengorganisasian, menggunakan sistem *door to door* yang

---

<sup>77</sup>Khaerul Umam & Herry Sutanto, *Manajemen Investasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 17.

sudah diterapkan dalam strategi organisasi investasi di kopontren Al Mubarak untuk mempermudah calon investor karena mayoritas calon investor adalah masyarakat awam yang tidak terlalu menguasai teknologi. Poin yang ketiga yaitu pengimplementasian atau pengarahan dimana kopontren Al Mubarak menerapkan pengarahan dengan mendatangi kopontren pusat dan dapat langsung mendaftarkan diri disertakan kartu identitas kepada pihak manajemen kopontren dengan syarat nominal investasi adalah 1 Juta dan kelipatannya, setelah diterima dan ditetapkan menjadi salah satu investor di kopontren maka akan dijelaskan prosedur menjadi investor juga terkait pembagian hasil antara investor dan pihak manajemen (30% untuk pihak manajemen 70% untuk investor). Sedangkan poin yang keempat yaitu pengawasan, kopontren Al Mubarak menerapkan pengawasan pada saat RAT (Rapat Anggota Tahunan) oleh pihak investor untuk menjaga kepercayaan investor karena pada saat RAT (Rapat Anggota Tahunan) investor diundang untuk menyaksikan proses penghitungan laporan anggaran pendapatan dan belanja di kopontren Al Mubarak selama 1 Tahun.

Hasil pengamatan dari peneliti yang didapatkan di lapangan tentang manajemen investasi sepenuhnya telah menerapkan empat fungsi manajemen. Selain itu peneliti juga menemukan bahwa dalam manajemen investasi juga harus jelas dan transparan. Selain itu peneliti juga menemukan sebuah persamaan dengan penelitian Novianti Rukmana yang sama-sama membahas tentang manajemen investasi.

## 2. Model Investasi di Kopontren Al Mubarak

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penelitian tentang model investasi di kopontren Al Mubarak bahwa menerapkan sistem investasi langsung. Model investasi di kopontren Al Mubarak berbeda dengan investasi yang lainnya karena kemudahan yang diberikan kepada masyarakat yang ingin menjadi investor di kopontren yakni dengan langsung mendatangi pihak manajemen di Kantor Pusat Kopontren Al Mubarak.

Sesuai dengan teori model investasi menurut Mia Lasmi Wardiyah yang menyebutkan ciri-ciri investasi langsung,<sup>78</sup> yakni: 1) Investasi jangka panjang karena investasi di kopontren Al Mubarak adalah investasi yang lebih dari jangka waktu 1 tahun juga disesuaikan dengan kesepakatan antara investor dan pihak manajemen. 2) Investasi dilakukan dengan mendirikan usaha. 3) Investor ikut andil mengontrol usaha dalam RAT (Rapat Anggota Tahunan). 4) Risiko relatif lebih kecil (minim resiko) mengingat investasi yang diterapkan adalah investasi langsung, jelas dan amanah sesuai dengan tujuan kopontren Al Mubarak yakni Masalahah Lil Ummah artinya untuk kebaikan umat.

Apabila dikaitkan dengan poin pertama yaitu investasi jangka panjang, kopontren Al Mubarak sudah menerapkan sistem jangka panjang pada investasi namun juga disesuaikan dengan keinginan jangka waktu dari investor yang akan berinvestasi di kopontren Al Mubarak sebelum ditetapkannya sebagai investor. Poin yang kedua yaitu investasi dilakukan

---

<sup>78</sup>Mia Lasmi Wardiyah, *Manajemen Pasar Uang & Pasar Modal* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 154.

dengan mendirikan usaha, sesuai dengan investasi di kopontren Al Mubarak yang telah menerapkan investasi guna untuk mengembangkan dan memperluas usaha kopontren sehingga sampai saat ini kopontren bias memiliki 12 cabang yang tersebar di Kabupaten Jember dan Bondowoso. Poin yang ketiga yaitu investor ikut andil mengontrol atau mengawasi usaha yang sudah diterapkan pada investasi di kopontren Al Mubarak pada penghitungan laporan anggaran pendapatan dan belanja di kopontren Al Mubarak saat RAT (Rapat Anggota Tahunan). Poin keempat yaitu risiko relatif lebih kecil daripada investasi tidak langsung yang diterapkan dalam investasi di kopontren Al Mubarak karena mayoritas masyarakat calon investor adalah masyarakat awam yang tidak telalu menguasai teknologi juga untuk memberikan kemudahan kepada calon investor juga karena investasi di kopontren Al Mubarak adalah investasi yang jelas dan amanah.

Hasil pengamatan dari peneliti didapatkan di lapangan tentang model investasi merupakan investasi langsung sepenuhnya telah menerapkan model investasi langsung. Selain itu peneliti juga menemukan bahwa dalam model investasi harus mudah dan sesuai prosedur guna untuk memudahkan calon investor berinvestasi di kopontren Al Mubarak. Selain itu peneliti juga menemukan sebuah persamaan dengan penelitian Fauziyah Laily yang sama-sama membahas tentang investasi di koperasi pondok pesantren dalam hal model investasi langsung.

### **3. Motivasi Masyarakat dalam Melakukan Investasi di Kopontren Al Mubarak**

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penelitian tentang motivasi masyarakat dalam melakukan investasi di kopontren Al Mubarak bahwa motivasi utama masyarakat dalam berinvestasi adalah mendapatkan keuntungan atau laba guna untuk mempertahankan hidup dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sesuai dengan teori motivasi menurut Abraham Maslow bahwa terdapat lima hierarki kebutuhan pada motivasi masyarakat,<sup>79</sup> adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan fisiologi atau kebutuhan untuk hidup
2. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan diri dan harta benda
3. Kebutuhan terciptanya hubungan sosial.
4. Kebutuhan pengakuan diri akan hal yang dilakukan
5. Kebutuhan aktualisasi diri untuk memperlihatkan kemampuan diri dengan optimal

Apabila dikaitkan dengan poin pertama yaitu kebutuhan fisiologi, masyarakat sudah menerapkan kebutuhan fisiologi karena motivasi utama masyarakat untuk berinvestasi di kopontren Al Mubarak adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan dalam mempertahankan hidup guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Poin kedua yaitu kebutuhan rasa aman, masyarakat sudah menerapkan kebutuhan rasa aman dalam melakukan investasi untuk memenuhi kebutuhan rasa aman dan

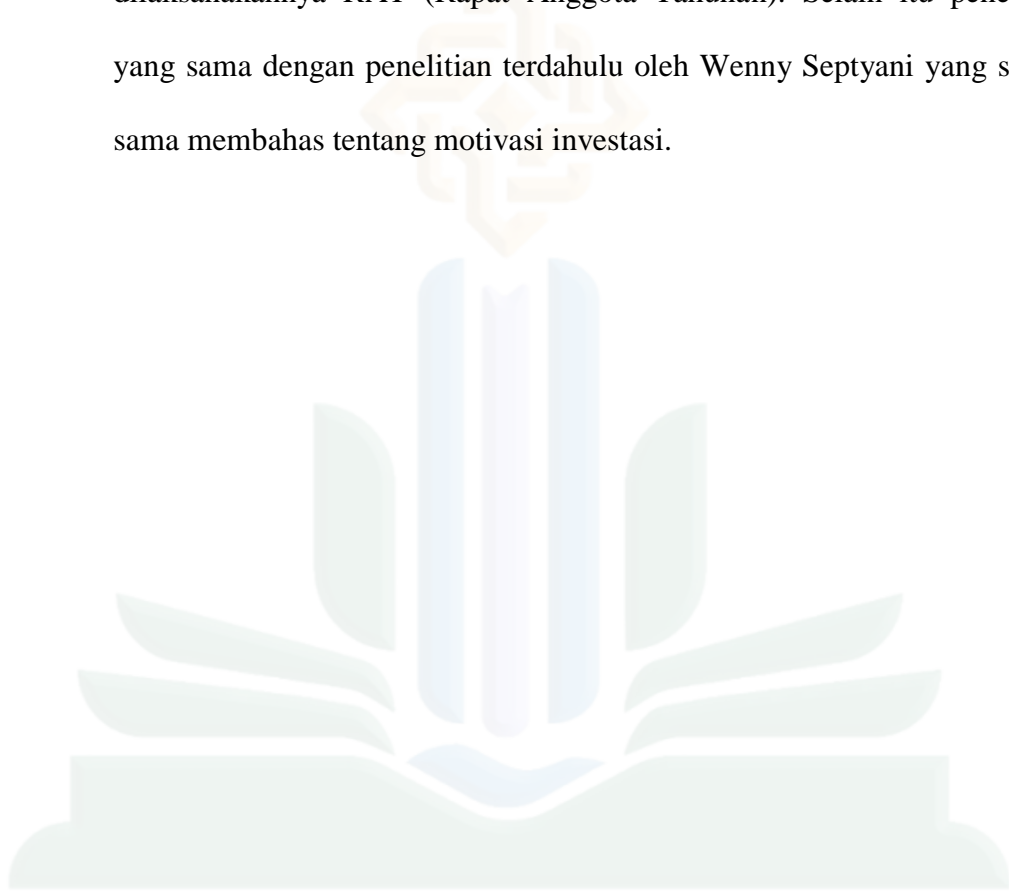
---

<sup>79</sup>Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2009), 122.

keselamatan baik diri maupun harta bendanya, karena dengan berinvestasi di kopontren Al Mubarak terutama harta benda (uang) yang diinvestasikan kepada kopontren akan selamat dan berkah mengingat investasi tersebut bertujuan untuk kepentingan masyarakat umum sesuai dengan tujuan didirikannya kopontren Al Mubarak yaitu untuk ummat. Poin ketiga kebutuhan hubungan sosial, masyarakat sudah menerapkan sistem kebutuhan hubungan sosial karena dengan adanya investasi di kopontren Al Mubarak selain menjadi sarana bisnis juga menjadi sarana silaturahmi antara investor dan pihak kopontren juga terutama pihak pondok pesantren yang menjadi lebih erat. Poin keempat kebutuhan pengakuan, masyarakat telah menerapkan sistem pengakuan, karena dengan berinvestasi di kopontren Al Mubarak akan menjadikan investor mendapatkan penghargaan dari lingkungan sebagai salah satu investor di kopontren Al Mubarak. Poin terakhir yaitu kebutuhan aktualisasi diri, masyarakat telah menerapkan sistem aktualisasi diri sehingga dengan berinvestasi di kopontren Al Mubarak membuat masyarakat terlihat kemampuannya secara optimal memiliki kebijakan berinvestasi di kopontren Al Mubarak yang amanah dan tepercaya.

Hasil pengamatan dari peneliti yang didapatkan di lapangan tentang motivasi masyarakat dalam melakukan investasi di kopontren Al Mubarak sepenuhnya telah menerapkan motivasi utama dalam mendapatkan keuntungan/laba. Selain itu peneliti juga menemukan bahwa motivasi masyarakat dalam melakukan investasi di kopontren Al Mubarak harus mendapatkan keuntungan/laba yang sesuai dengan prosesi setelah

dilaksanakannya RAT (Rapat Anggota Tahunan). Selain itu penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu oleh Wenny Septyani yang sama-sama membahas tentang motivasi investasi.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Manajemen Investasi di Kopontren Al Mubarak**

Hasil penelitian mengenai manajemen investasi yang ada di Koperasi Pondok Pesantren Al Mubarak Kampung Tengah, Sukowono, Jember adalah 1) Pada proses perencanaan ialah investasi dibuka 3 bulan sebelum dibukanya cabang Kopontren baru, 2) Strategi organisasi investasi di Kopontren Al Mubarak dilakukan dengan sistem *door to door*, 3) Implementasi atau pengarahan proses yakni dengan mendaftarkan diri langsung dengan membawa kartu identitas diri kepada pihak manajemen kopontren, dengan kelipatan 1 juta, dan pembagian hasil 30:70 (30 untuk manajemen, 70 untuk investor) tujuannya untuk menarik minat para investor sebagai lembaga usaha yang baru saja berkembang dan juga untuk meningkatkan perekonomian masyarakat secara umum (utamanya investor), 4) Pengawasan dilakukan pada saat RAT (Rapat Anggota Tahunan).

##### **2. Model Investasi di Kopontren Al Mubarak**

Model investasi di Kopontren Al Mubarak adalah model investasi langsung, investasi pada kegiatan usaha (seperti mendirikan usaha, pengembangan usaha, dan mengerjakan proyek produktif atau konstruksi)

tujuannya agar lembaga usaha yang sudah dijalankan seperti Kopontren Al Mubarak dapat berkembang dengan baik, tanpa melibatkan perantara sehingga memudahkan para investor mengetahui jelas tentang Kopontren Al Mubarak, termasuk investasi jangka panjang (lebih dari 1 tahun) dan risiko pada investasi langsung relatif lebih kecil karena investasinya jelas dan nyata.

### 3. Motivasi Masyarakat dalam Melakukan Investasi di Kopontren Al Mubarak

Motivasi masyarakat dalam berinvestasi di Kopontren Al Mubarak sesuai dengan fakta di lapangan yang utama adalah untuk mendapat keuntungan atau laba yakni kebutuhan fisiologi, kebutuhan rasa aman akan harta benda, kebutuhan hubungan sosial, kebutuhan pengakuan, dan kebutuhan afiliasi diri.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan baik dari hal investasi kopontren maupun untuk kopontren sendiri sebagai bahan evaluasi, antara lain:

1. Pada proses pencarian investor, sebaiknya dibentuk struktur khusus untuk mencari investor agar lebih baik.
2. Waktu dibukanya investasi dan prosedur investasi untuk diberitahukan kepada masyarakat sebaiknya menggunakan brosur atau pamflet yang disebar di berbagai titik baik di Kabupaten Jember maupun di luar Kabupaten Jember atau dapat menggunakan sosial media yang saat ini

sudah canggih guna memberikan informasi yang lebih banyak tersampaikan selain menggunakan sistem *door to door*.

3. Untuk kopontren sendiri, dari segi strategi pemasarannya seperti penataan barang (display) dan pemberian harga lebih diperbaiki lagi supaya masyarakat yang berbelanja di Kopontren Al Mubarak tidak kebingungan melihat harga dan barang yang kadang kala tidak sesuai.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I Made. 2020. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbit Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Herlianto, Didit. 2013. *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Wulandari, Monika Fitri. 2017. “Investasi Financial Assets dan Real Assets dalam Konsep Ekonomi Islam”. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Taufiqulhakim, Amirul & Hendratmi, Achsania. 2019. “Penerapan Syirkah Melalui Akad Musyarakh Basmalah Sidogiri Pasuruan”. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6, No.10.
- Zuhriy, M. Syaifuddin. 2011. “Budaya Pesantren Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf”. *Wali Songo*: Vol.19, No.2.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2013. *AL-Qur'an Terjemah Al-Mubin*. Jakarta Timur: Pustaka Al Mubin.
- Tim Penyusun. 2009. *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Hidayat, Taufik. 2011. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta Selatan: Mediakita.
- Pardiansyah, Elif. 2017. “Investasi dalam Perspektif Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris”, *Jurnal Wali Songo*, Vol. 8 No.2.
- Nuzula, Nila Firdausi & Nurlaily, Ferina. 2020. *Dasar Dasar Manajemen Investasi*. Malang: Tim UB Press.
- Y. Harsoyo, dkk. 2006. *Ideologi Koperasi Menatap Masa Depan*. Tangerang: Pustaka Widayatama.
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. 2020. *Pesantren dan Pengelolaannya*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Tohir, Kholis. 2020. *Model Pendidikan Pesantren Salafi*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember Press.
- Hasna, Nurlaila. 2020. “Investasi Syariah Berbasis Financial Technology dengan Skema Bisnis Crowdfunding (Studi Kasus PT ALAMI Fintek Sharia)”. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

- Laily, Fauziyah. 2019. “Analisis Implementasi Akad Musyarakah pada Koperasi ABI (Attaqwa Berjamaah Istiqomah) Studi Kasus 212 Mart Ujung Harapan Bekasi”, Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ).
- Nurfarrahin, Siti. 2020. “Sistem Investasi Koperasi Ibnu Auf Pekanbaru dalam Memenuhi Kebutuhan Modal Menurut Ekonomi Islam”. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Pranata, Yozi. 2020. “Analisis Implementasi Prinsip Distribusi Hasil Usaha Pembiayaan Mudharabah di Koperasi Syariah Barokah Curup Ditinjau dari Fatwa DSN No. 15/DSN-MUI/IX/2000”. Curup: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup.
- Nurfatimah, R. Lia. 2020. “Penerapan Pembiayaan Mudharabah pada Koperasi Gatra Teknik SMK Negeri 1 Cirebon”. Cirebon: Institut Agama Islam Bunga Bangsa.
- Putra, Rendy Angga. 2019. “Analisis Sistem Investasi dengan Akad Mudharabah di Gerai 212 Mart Ciracas Kota Serang”. Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin.
- Yusuf, Aidin Baharudin. 2019. “Pembiayaan Modal Usaha dalam Koperasi Syariah Perspektif Fatwa DSN-MUI NO 07/DSN-MUI/IV/2000”. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Anwar, Nur Syamsi. 2019. “Analisis Transaksi Digital Cryptocurrency Sebagai Investasi Global dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Dinar Dirham di Makassar)”. Makassar: Universitas Muhammadiyah.
- Septyani, Wenny. 2018. “Analisis Yuridis Terhadap Praktik Investasi di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pandawa Mandiri Group Dikaitkan dengan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan NO. 01/KDK.01/2016 dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata”. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Hariyanto, Rifatul Jannah. 2020. “Analisis Investasi pada Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Jember”. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Lubis, Tona Aurora. 2016. *Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan*. Jambi: Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI).
- M.F Hidayatullah. 2014. ”Manajemen Investasi Bank Syari’ah”, *Human Falah Vol. 1*, No. 2.
- Rasyidi, Mudemar A. ”Mengembalikan Koperasi Kepada Jatidirinya Berdasarkan Ketentuan-Ketentuan dan Peraturan-Peraturan yang Berlaku di Indonesia”, *Jurnal M-Progress*.

- Sattar. 2017. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama).
- Kompri. 2018. *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Priandani, Ni Made Intan dkk. 2018. "Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi Serta Pengalaman Pengurusan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern Pada Koperasi Di Kabupaten Tabanan", *Jurnal Vol. 3*, No. 1.
- Zulhimma. 2013. "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia", *Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 1, No. 2.
- Suharto, Babun & Fathorrazi. 2013. *Ekonomi Koperasi*. Jember: STAIN Jember Press.
- Rahmah, Mas. 2020. *Hukum Investasi*. Jakarta Timur: Kencana.
- Putra, Trisno Wardy. 2018. "Investasi Dalam Ekonomi Islam." *Jurnal Ulumul Syar'i*, Vol. 7, No. 2: 50.
- Malik, Ahmad Dahlan. 2017. "Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.3, No.1: 73.
- Saraswati, Ketut Riandita Anjar & Wirakusuma, Made Gede. 2018. "Pemahaman atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi pada Minat Berinvestasi", *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 24, No. 2: 1586.
- Rusliani, Hansen & Putra, Anto Anugrah. *Faktor-Faktor yang Memotivasi dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Dala Kota Jambi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Utami, Wikan Budi. 2017. "Analisa Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 03, No. 02, 129.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. *Manajemen Pasar Uang & Pasar Modal*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Edy Sutrisno. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Umam, Khaerul & Sutanto, Herry. 2017. *Manajemen Investasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

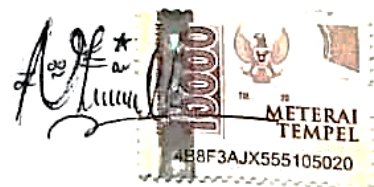
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafilatul Komala  
NIM : E20182232  
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS)  
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 31 Mei 2022

Saya yang menyatakan



Nafilatul Komala  
NIM. E20182232



## MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Model Investasi di Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Al Mubarak Kampung Tengah, Sukowono, Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Investasi di Kopontren Al Mubarak</li> <li>2. Motivasi masyarakat dalam berinvestasi di Kopontren Al Mubarak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Manajemen investasi</li> <li>b. Model investasi</li> <li>a. Faktor yang mempengaruhi motivasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan pengendalian.</li> <li>2) Investasi langsung dan tidak langsung</li> <li>3) Faktor intern dan faktor esktern</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber data primer Diperoleh dari hasil wawancara kepada narasumber yang terpilih dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur</li> <li>2. Sumber data sekunder                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Buku (Kepustakaan)</li> <li>b. Internet (artikel maupun jurnal)</li> <li>c. Kajian terdahulu</li> <li>d. Dokumentasi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan menggunakan pendekatan deskriptif, jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif</li> <li>2. Lokasi penelitian yaitu Koperasi Pondok Pesantren Al Mubarak Kampung Tengah, Sukowono, Jember</li> <li>3. Metode pengumpulan data:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Metode analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif</li> <li>5. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana manajemen investasi di Kopontren Al Mubarak?</li> <li>2. Bagaimana model investasi di Kopontren Al Mubarak?</li> <li>3. Apa motivasi masyarakat dalam berinvestasi di Kopontren Al Mubarak?</li> </ol>



## PEDOMAN WAWANCARA

1. Kapan didirikannya Kopontren Al Mubarak?
2. Siapa pendiri Kopontren Al Mubarak?
3. Bagaimana sejarah awal berdirinya Kopontren Al Mubarak?
4. Apa tujuan utama didirikannya Kopontren Al Mubarak?
5. Seperti apa struktur kepengurusan Kopontren Al Mubarak?
6. Bagaimana strategi ekonomi pendiri dalam mengelola Kopontren Al Mubarak?
7. Upaya apa yang dilakukan pendiri Kopontren untuk mengembangkan Kopontren Al Mubarak?
8. Tahun berapa didirikannya program investasi di Kopontren Al Mubarak?
9. Siapa yang mendirikan program investasi di Kopontren Al Mubarak?
10. Apa tujuan didirikannya program investasi di Kopontren Al Mubarak?
11. Bagaimana perkembangan Kopontren Al Mubarak saat diterapkannya program investasi?
12. Bagaimana proses investasi di Kopontren Al Mubarak?
13. Investasi jenis apa yang diterapkan di Kopontren Al Mubarak?
14. Siapa yang menjadi sasaran untuk menjadi investor di Kopontren Al Mubarak?
15. Berapa jumlah total investor saat ini?
16. Apa motivasi masyarakat sehingga berpartisipasi untuk berinvestasi di Kopontren Al Mubarak?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DOKUMENTASI

Wawancara dengan Manajer Kopontren Al Mubarak



Wawancara dengan HRD Kopontren Al Mubarak



Wawancara dengan salah satu investor dan selaku simpatisan Kopontren Al Mubarak



Wawancara dengan karyawan Kopontren Al Mubarak



Penyerahan sertifikat investasi kepada investor



Suasana di Kopontren Al Mubarak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## SURAT IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-301/Un.22/7.a/PP.00.9/04/2022 07 April 2022  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
Manager Kopontren Al Mubarak  
Jl. A. Yani, No. 112 Sukowono Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nafiatul Komala  
NIM : E20182232  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Model Investasi di Kopontren Al Mubarak Kampung Tengah, Sukowono, Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Arif Widyawati Islami Rahayu



## SURAT IJIN SELESAI PENELITIAN



**Kopontren**  
**AL MUBAROK**

Jl. Ahmad Yani No. 112 Sukowono, Jember Telp. 0331-5680208

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ustadz Rahmadi  
Jabatan : Manajer Kopontren Al Mubarak  
Alamat : Jl. A. Yani No. 112, Sukowono, Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Nafilatul Komala  
NIM : E20182232  
Prodi : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Koperasi Pondok Pesantren Al Mubarak untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Model Investasi Di Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Al Mubarak Kampung Tengah, Sukowono, Jember".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Jember, 31 Mei 2022


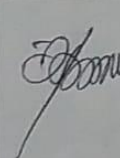
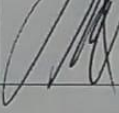
Manajer Kopontren Al Mubarak



Ustadz Rahmadi

## JURNAL PENELITIAN

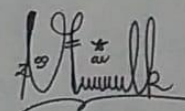
### JURNAL PENELITIAN

NO.	TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	PARAF
1.	22 September 2021	Observasi lapangan dan wawancara kepada Manager Kopontren Al Mubarak	Rahmadi	
2.	01 April 2022	Wawancara kepada salah satu karyawan Kopontren Al Mubarak	Ahmad Yasir	
3.	05 April 2022	Wawancara kepada simpatisan sekaligus investor Kopontren Al Mubarak	Ismail <del>Sholeh</del>	
4.	08 April 2022	Wawancara kepada HRD Kopontren Al Mubarak	Khofi Ansori	
		Wawancara kepada Manager Kopontren Al Mubarak	Rahmadi	

Mengetahui  
Manager Kopontren Al Mubarak



Jember, 08 April 2022  
Mahasiswa



Nafilatul Komala

## BIODATA PENULIS



Nama : Nafilatul Komala  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 29 Desember 1999  
Alamat : Dusun Rejeb RT 004 RW 003 Desa Sukowiryo  
Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember  
No. Hp : 085282333969  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
(UIN KHAS) Jember

### Riwayat Pendidikan:

1. SDN Sukowiryo 01 Sukowiryo : 2005-2011
2. SMPI Mahfilud Duror Suger Kidul : 2011-2014
3. SMK Mambaul Ulum Sukowono : 2014-2017
4. UIN KHAS Jember : 2018-2022